

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 83	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

Nama	ERRY TJUATJA	Name
Alamat kantor	Jl. Industri Selatan 3, Jababeka Tahap II, GG No.1 Pasirsari, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17856	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Amir Hamzah Komplek Griya Riaturn Indah, Blok I No. 141, RT 001, RW 003 Kel. Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	021 – 89830003 Presiden Direktur yang juga membawahi bidang akuntansi dan keuangan / <i>President Director who also handle accounting and finance matters of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.</i>	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ((the "Company"));</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2024 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Company have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>I am responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 12 Maret 2025 / ~~Jakarta, March 12, 2025~~



ERRY TJUATJA
Presiden Direktur / *President Director*



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pendapatan Perusahaan secara substansial berasal dari penjualan produk minyak sawit mentah ("CPO") dan turunannya, yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu) dan kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi.

The Company's revenue substantially comprises of sales of Crude Palm Oil ("CPO") and its derivative products, which are recognized as revenue when control of goods has been transferred to the customer (a point in time) and the performance obligation is typically satisfied.

Kami mempertimbangkan pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan merupakan bagian dari ukuran kinerja utama Perusahaan dan pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Perusahaan, sehingga meningkatkan risiko salah saji material.

We considered revenue recognition to be a key audit matter because revenue is a critical key performance measure and revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Company, thus increasing the risk of material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses Perusahaan dalam melakukan pengakuan pendapatan. Kami mengevaluasi dan menguji keefektifan desain dari pengendalian yang relevan atas proses pengakuan pendapatan. Kami melakukan pengujian atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kami melakukan pengujian atas pisah batas untuk memastikan pendapatan diakui pada periode yang tepat. Kami juga menguji jurnal yang dibukukan ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi transaksi pendapatan yang tidak biasa atau tidak teratur. Selanjutnya, kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan pada Catatan 21 dan 24 atas laporan keuangan Perusahaan.

We obtained an understanding of the Company's process of recognizing revenue. We evaluated and assessed the design effectiveness of the relevant controls over the revenue recognition process. We tested revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure that revenue has been recognized in accordance with the applicable accounting standards. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the proper period. We also tested journal entries posted to revenue account to identify any unusual or irregular items. Further, we evaluated the adequacy of the disclosures in Notes 21 and 24 to the accompanying Company's financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687

12 Maret 2025/March 12, 2025



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	435.860.482.241	4,32	590.818.687.425	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	55.035.650.500	5	-	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	537.018.793.331	6,32	391.665.995.268	Third parties
Pihak berelasi	460.758.556.031	13a,32	232.322.877.766	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	538.922.429	7,32	795.493.898	Third parties
Pihak berelasi	109.260.625	13b,32	-	Related parties
Persediaan - neto	355.656.540.245	8	286.274.829.464	Inventories - net
Uang muka pembelian	55.734.972.871	9	38.642.582.119	Advance for purchases
Pajak dibayar di muka	175.223.772.828	17a	40.567.304.793	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	975.861.276	10	503.736.472	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>2.076.912.812.377</u>		<u>1.581.591.507.205</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	10.580.221.351	17g	10.256.284.460	Deferred tax assets - net
Estimasi tagihan pajak	41.179.818.835	17a	41.179.818.835	Estimated claims for refundable tax
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp348.653.976.618 (2023: Rp338.790.244.923)	254.539.235.378	12	258.287.485.636	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp348,653,976,618 (2023: Rp338,790,244,923)
Aset tidak lancar lainnya	2.069.648.082	11,32	2.245.701.622	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>308.368.923.646</u>		<u>311.969.290.553</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>2.385.281.736.023</u>		<u>1.893.560.797.758</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	34.822.536.628	14,32	10.535.529.432	Third parties
Pihak berelasi	329.041.786.332	13c,32	143.521.129.218	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	8.711.519.744	15,32	11.630.867.943	Third parties
Pihak berelasi	3.041.309.344	13d,32	5.681.525.060	Related parties
Liabilitas kontrak	1.474.425.581	16	130.810.735	Contract liabilities
Utang pajak	30.120.614.985	17b	11.557.439.598	Taxes payable
Beban akrual	14.599.174.071	18,32	14.597.309.520	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	15.512.908.561	20,32	18.933.721.345	benefit liabilities
Utang dividen	420.980.000	19,32	427.970.000	Dividends payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>437.745.255.246</u>		<u>217.016.302.851</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	38.745.411.614	20	34.258.832.614	benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>476.490.666.860</u>		<u>251.275.135.465</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp250 per saham				Rp250 per share
Modal dasar - 952.000.000 saham				Authorized - 952,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 595.000.000 saham	148.750.000.000	21	148.750.000.000	595,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	109.952.993.909	22	109.952.993.909	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	1.823.610.159	23	852.089.738	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya:				Appropriated:
- Cadangan umum	11.030.025.067	23	10.530.025.067	- General reserve
- Cadangan khusus	391.471.500	23	300.101.500	- Specific reserve
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya	1.636.842.968.528		1.371.900.452.079	
JUMLAH EKUITAS	<u>1.908.791.069.163</u>		<u>1.642.285.662.293</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.385.281.736.023</u>		<u>1.893.560.797.758</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	8.002.904.770.455	24	6.337.428.625.946	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(7.456.859.784.077)	25	(5.991.507.432.986)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	546.044.986.378		345.921.192.960	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(99.903.828.191)	26	(102.632.458.135)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(63.164.685.016)	27	(57.295.759.708)	General and administrative expenses
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	4.467.667.992		(465.973.815)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Laba/(rugi)/pelepasan aset tetap	722.776.835	12	(1.676.790.676)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets
Pendapatan operasi lain-lain - neto	2.816.904.770	28	3.179.477.446	Other operating income - net
Jumlah beban usaha	(155.061.163.610)		(158.891.504.888)	Total operating expenses
LABA USAHA	390.983.822.768		187.029.688.072	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga	27.194.351.656		10.781.760.201	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(5.429.492.714)		(2.001.998.537)	Final tax on interest income
Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final	21.764.858.942		8.779.761.664	Interest income - net of final tax
Beban bunga	-		(1.828.626)	Interest expense
Pendapatan lain-lain - neto	21.764.858.942		8.777.933.038	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	412.748.681.710		195.807.621.110	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	(88.404.120.731)	17d	(40.493.104.343)	Current
Tangguhan	597.955.470	17d	(1.739.737.143)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(87.806.165.261)		(42.232.841.486)	Total corporate income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	324.942.516.449		153.574.779.624	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti	1.245.539.000	23	(2.430.261.000)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak tangguhan terkait	(274.018.579)	17g	534.657.421	Related deferred tax
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya	971.520.421		(1.895.603.579)	Total other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	325.914.036.870		151.679.176.045	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar: Laba tahun berjalan	546	29	258	Basic profit per share: Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor-neto/ Additional paid-in capital-net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per								Balance as at
31 Desember 2022		148.750.000.000	109.952.993.909	2.747.693.317	10.266.510.067	1.278.325.672.455	1.550.042.869.748	December 31, 2022
Cadangan khusus	19, 23	-	-	-	63.616.500	-	63.616.500	Specific reserves
Cadangan umum	23	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	General reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	153.574.779.624	153.574.779.624	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya	17g, 23	-	-	(1.895.603.579)	-	-	(1.895.603.579)	Total other comprehensive income
Dividen kas	23	-	-	-	-	(59.500.000.000)	(59.500.000.000)	Cash dividend
Saldo per								Balance as at
31 Desember 2023		148.750.000.000	109.952.993.909	852.089.738	10.830.126.567	1.371.900.452.079	1.642.285.662.293	December 31, 2023
Cadangan khusus	19, 23	-	-	-	91.370.000	-	91.370.000	Specific reserves
Cadangan umum	23	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	General reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	324.942.516.449	324.942.516.449	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya	17g, 23	-	-	971.520.421	-	-	971.520.421	Total other comprehensive income
Dividen kas	23	-	-	-	-	(59.500.000.000)	(59.500.000.000)	Cash dividend
Saldo per								Balance as at
31 Desember 2024		148.750.000.000	109.952.993.909	1.823.610.159	11.421.496.567	1.636.842.968.528	1.908.791.069.163	December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	7.629.663.936.973		6.555.365.189.695	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(7.423.678.345.579)		(5.768.112.008.880)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(95.836.189.678)		(159.170.280.575)	Payment for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(84.309.980.019)		(69.798.039.240)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(69.539.451.809)		(38.464.837.011)	Payment of corporate income tax
Pendapatan bunga yang diterima, setelah dikurangi pajak final	22.021.430.411		8.007.994.505	Interest received, net of final tax
Penerimaan kas lain-lain - neto	3.561.171.095		14.644.788.342	Other cash receipts - net
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(18.117.428.606)		542.472.806.836	Net cash flows (used in)/ provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Aset tetap:				Fixed assets:
Penambahan aset dalam penyelesaian	(20.441.577.036)		(8.287.010.182)	Additions of construction in progress
Pembelian	(2.809.083.020)		(2.314.401.738)	Acquisition
Penjualan	861.153.978	12	310.416.574	Sale
Deposito berjangka	(55.035.650.500)	5	-	Time deposit
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(77.425.156.578)		(10.290.995.346)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran dividen	(59.415.620.000)		(59.415.620.000)	Payment of dividend
Pembayaran beban bunga	-		(1.828.626)	Interest expense paid
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(59.415.620.000)		(59.417.448.626)	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(154.958.205.184)		472.764.362.864	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	590.818.687.425		118.054.324.561	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	435.860.482.241	4	590.818.687.425	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Perusahaan"), dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar, didirikan di Pontianak berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Februari 1968 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan tanggal 9 Desember 1980 No. 49 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Berdasarkan Akta No. 103.A tanggal 18 April 1984 yang dibuat di hadapan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notaris di Pontianak, diputuskan, antara lain, perpindahan kedudukan Perusahaan dari Pontianak ke Jakarta. Akta pendirian dan perubahan yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri dan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 tanggal 17 Februari 1988. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pontianak No. 19/PT.Pendaf/95 tanggal 31 Juli 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 Oktober 1995 No. 86, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8884.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan Akta tanggal 18 April 1996 No. 83 yang dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Sesuai dengan Surat Persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), tanggal 10 Juni 1996 No. S-942/PM/1996, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan menjadi efektif dalam rangka Perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana atas 34.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 tanggal 29 April 1996 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara nomor agenda 613/BH.09.01/IX/1998 tanggal 29 September 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 November 1998 No. 94, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6538.

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (the "Company"), formerly known as CV Tjahaja Kalbar, was established in Pontianak based on Notarial Deed No. 1 dated February 3, 1968 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. The Company's legal form was changed to a limited liability company based on Notarial Deed No. 49 dated December 9, 1980 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. Based on Notarial Deed No. 103.A dated April 18, 1984 of Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notary in Pontianak, it was decided, among others, to relocate the Company's domicile from Pontianak to Jakarta. These Company's Articles of Association and their amendments based on the Notarial Deeds of Mochamad Damiri and Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decree No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated February 17, 1988. The Company's Articles of Association have been registered with the District Court of Pontianak under reference No. 19/PT.Pendaf/95 dated July 31, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 27, 1995, Supplement No. 8884.

The Company's Articles of Association were subsequently amended several times, among others, covered by Notarial Deed No. 83 dated April 18, 1996 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta involving the Company becoming a public company. The Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam-LK"), currently known as the Financial Services Authority ("OJK"), in its letter No. S-942/PM/1996 dated June 10, 1996 approved the initial public offering of 34,000,000 of the Company's shares with a nominal value of Rp500 per share through the Indonesian Stock Exchange.

The amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decree No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 dated April 29, 1996, and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/IX/1998 dated September 29, 1998, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1998, Supplement No. 6538.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 27 Juni 1997 No. 137 yang dibuat dihadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK (OJK) Nomor KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perusahaan juga meningkatkan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi sebesar Rp238.000.000.000 dengan jumlah saham dari 300.000.000 saham menjadi 476.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 tanggal 19 September 1997 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. 613/BH.09.01/XII/97 tanggal 8 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Maret 1998 No. 19 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1436.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 1998 No. 81 yang dibuat di hadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta dan sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM-LK (OJK) No. S-2026/PM/1998 tanggal 25 September 1998, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham Perusahaan, yaitu sejumlah 178.500.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per saham atau seluruhnya sebesar Rp89.250.000.000.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan rapat Perusahaan tanggal 20 Juni 2008 No. 19 yang dibuat dihadapan Merry Susanti Siaril, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial Deed No. 137 dated June 27, 1997 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association were amended to conform with the regulation of the Chairman of BAPEPAM-LK (OJK) No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Articles of Association of public companies. The amendment to the Company's Articles of Association included the increase in the Company's authorized capital from Rp150,000,000,000 to Rp238,000,000,000 representing an increase in the number of authorized shares from 300,000,000 shares to 476,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share. The amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decree No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 dated September 19, 1997 and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/XII/97 dated December 8, 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 6, 1998, Supplement No. 1436.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 30, 1998 as documented in the Notarial Deed No. 81 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, and BAPEPAM-LK (OJK) decree No. S-2026/PM/1998 dated September 25, 1998, the Company conducted the Company's Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive rights to shareholders involving 178,500,000 common shares, with a nominal value of Rp500 per share or totaling Rp89,250,000,000.

Based on Notarial Deed No. 19 dated June 20, 2008 of Merry Susanti Siaril, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association were amended to conform with Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. The amended Articles of Association had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008, dated October 15, 2008.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 6 tanggal 10 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah namanya dari PT Cahaya Kalbar Tbk. menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 September 2013 No. 74, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 102700.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Juli 2015 No. 9 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per masing-masing saham menjadi Rp250 per masing-masing saham. Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Berdasarkan Akta tanggal 20 November 2019 No. 8 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia tahun 2017. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0097154.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 22 November 2019.

Berdasarkan Akta tanggal 26 Mei 2023 No. 174 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan menyesuaikan Anggaran Dasarnya sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia tahun 2020. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0034430.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 19 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial deed No. 6 dated May 10, 2013 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., a notary in Jakarta, the Company changed its name from PT Cahaya Kalbar Tbk. to PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. The amended Articles of Association had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 dated May 30, 2013 and published in the State Gazette No. 74 dated September 13, 2013, Supplement No. 102700.

Based on Notarial Deed of General Extraordinary Shareholders Meeting of the Company on July 9, 2015 No. 9 of Dr. Franciscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, the Company changed the shares' nominal value of Rp500 per share to Rp250 per share. The amendment to the Articles of Association had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

Based on Notarial Deed No. 8 dated November 20, 2019 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, the Company changed its purpose and objectives in accordance with the standard classification of Indonesian business fields 2017. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-0097154.AH.01.02.TAHUN 2019 dated November 22, 2019.

Based on Notarial Deed No. 174 dated May 26, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notary in South Jakarta, the Company adjusted its purpose and objectives in accordance with the standard classification of Indonesian business fields 2020. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-0034430.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 19, 2023.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971 dan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi minyak nabati dan minyak nabati khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor dan perdagangan tepung. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II, GG No. 1, RT000, RW000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17856. Lokasi pabrik Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sentratama Niaga Indonesia dan entitas induk terakhir adalah Wilmar International Limited ("WIL"). WIL merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Darwin Indigo
Komisaris Independen Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH

Direksi

Presiden Direktur Erry Tjuatja
Direktur Tony Muksim, S.E., MM.
Direktur Teh Kenny Suryadi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 235 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH
Anggota Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA.
Anggota Beny Suharsono, S.E., MM.

Manajemen kunci Perusahaan meliputi Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai masing-masing 421 dan 417 karyawan tetap - tidak diaudit.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

The Company commenced its operations in 1971 and its scope of activities involves the production of vegetable and specialty oils used in the food industry and general trading, including exports and imports and flour trading. The Company's head office is located in Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II, GG No. 1, RT000, RW000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi Regency, West Java, 17856. The Company's plants are located in Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, West Java and Pontianak, West Kalimantan.

The Company's parent entity is PT Sentratama Niaga Indonesia and ultimate parent entity is Wilmar International Limited ("WIL"). WIL is a listed company in Singapore Stock Exchange.

The Boards of Commissioners and Directors, the Audit Committee, and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Director

President Director
Director
Director

The composition of Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 were based on Notarial Deed No. 235 dated June 26, 2024 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Company's key Management are the Commissioners and Directors.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had 421 and 417 permanent employees - unaudited, respectively.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penyelesaian dan persetujuan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, yaitu peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No.201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika disebutkan lain.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah dari tanggal 1 Januari hingga tanggal 31 Desember.

1. GENERAL (continued)

Completion and approval of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Directors of the Company on March 12, 2025.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and regulations of the capital market regulator for entities under its supervision, namely Regulation No. VIII.G.7 on "the Presentation and Disclosures of Financial Statement of Issuers or Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No.201, "Presentation of Financial Statements". The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flow from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Company's functional currency.

All figures presented in the notes to the financial statements are expressed in Rupiah unless otherwise stated.

The financial reporting period of the Company is from January 1 to December 31.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

c. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (lanjutan):

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi material yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 13.

d. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2r.

e. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity (continued):

- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are described in Note 13.

d. Trade receivables

Trade receivables are stated at original invoice amount less an allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2r.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides provision for declining in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	8 - 20	<i>Buildings</i>
Tangki penyimpanan	10 - 20	<i>Storage tanks</i>
Mesin dan peralatan	4 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik	4 - 16	<i>Factory equipment</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset kualifikasian tertentu, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman diakhiri ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets and depreciation

All fixed assets, except land, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

Buildings
Storage tanks
Machinery and equipment
Factory equipment
Office equipment
Vehicles

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets and depreciation (continued)

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

h. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets by the Company. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023 ("UUUK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("PP35"), dan Peraturan Perusahaan (PP)/Peraturan Kerja Bersama (PKB). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (*other comprehensive income method*). Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

Long-term employee benefits

The Company recognizes long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Indonesian Law No. 6 year 2023 ("UUUK"), Government Regulation No. 35 year 2021 ("PP35"), and the Company's Regulation (PP)/Collective Labor Agreement (PKB). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (*other comprehensive income method*). Past service costs are directly charged to profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialisitas dan perdagangan tepung.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Rupiah/1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416
Rupiah/1 Dolar Singapura	11.919	11.712
Rupiah/1 Euro	16.851	17.140
Rupiah/1 Ringgit Malaysia	3.616	3.342
Rupiah/1 Renminbi Cina	2.214	2.170

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

As of reporting date, the Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils and flour trading.

k. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Rupiah/United States Dollar 1
Rupiah/Singapore Dollar 1
Rupiah/Euro 1
Rupiah/Malaysian Ringgit 1
Rupiah/Chinese Renminbi 1

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses

The Company implements PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lain-lain".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses are recognized as incurred.

m. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan pilar dua

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dari utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

n. Laba per saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Pillar two income taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Company has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

n. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi restrukturisasi

Transaksi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi dari transaksi tersebut, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Transaksi yang dijadikan dasar untuk transaksi restrukturisasi dicatat berdasarkan nilai buku dan transaksi tersebut dicatat sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan perusahaan yang direstrukturisasi disajikan seolah entitas yang dijual atau dibeli telah digabung atau dikeluarkan sejak permulaan periode yang disajikan di dalam laporan keuangan. Selisih antara harga pengalihan yang dibayarkan atau diterima oleh perusahaan dalam rangka memperoleh atau menjual anak perusahaan dan bagian perusahaan dari nilai buku aset anak perusahaan diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Restructuring transactions

Transactions between entities under common control are carried out within the framework of reorganizing entities under the same group and do not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transactions, thus, no gain or loss is recognized in the Company or in the respective individual entities within the same group in relation to such transactions. The underlying transactions involving restructuring transactions are required to be recorded at book value and such transactions are accounted for as a business combination using the pooling-of-interests method. Under the pooling-of-interests method, the financial statements of the restructured company are presented as if the acquired entity or the entity disposed of had been combined with or disposed of as of the beginning of the earliest period presented in such financial statements. The difference between the transfer price paid or received by a company to acquire or dispose of a subsidiary and the company's interests in the net assets of such subsidiary is recognized as "Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", a component of additional paid-in capital.

p. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Annual General Shareholder Meeting.

Interim dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Company has the right to operate the asset; or*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

r. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

r. Financial instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No.115, seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No.115, as disclosed in Note 21.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables, and other non-current assets - guarantee deposits.

Impairment

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and dividends payable.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan
- Amandemen PSAK No. 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK No. 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
- Amandemen PSAK No. 207 dan PSAK No. 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Changes of accounting principles

On January 1, 2024, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years

- *Financial Accounting Standards Nomenclature.*
- *Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants.*
- *Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback.*
- *Amendment of PSAK No. 207 and PSAK No.107: Supplier Finance Arrangements.*

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make judgment, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp29.365.504.339 (2023: Rp10.500.835.417). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 17.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp41.179.818.835 (2023: Rp41.179.818.835). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 17.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109 "Financial Instrument". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2024 was Rp29,365,504,339 (2023: Rp10,500,835,417). Further details regarding taxation are disclosed in Note 17.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2024 was Rp41,179,818,835 (2023: Rp41,179,818,835). Further explanations regarding this account are provided in Note 17.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 12.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi, pendapatan komprehensif lain, dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 20.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 12.

Employee benefits

The determination of the provision for employee benefits and expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision, other comprehensive income, and net expense for employee benefits. Further details are disclosed in Notes 2i and 20.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 17.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized. Significant Management's estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 17.

Allowance for impairment of trade receivable

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp355.656.540.245 (2023: Rp287.153.472.045). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Kas:		
Rupiah	113.788.896	114.882.190
Kas di bank - pihak ketiga:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rupiah	28.906.043.923	192.919.346.393
PT Bank UOB Indonesia Rupiah	27.527.704.783	-
PT Bank Central Asia Tbk. Rupiah	4.904.255.036	4.143.229.691
Dolar AS (Catatan 30)	466.685.508	292.669.985
PT Bank Danamon Tbk. Rupiah	7.987.499	7.751.009
PT Bank Permata Tbk. Rupiah	1.792.294	1.852.294
Setara Kas - deposito berjangka - pihak ketiga:		
PT Bank UOB Indonesia Rupiah	338.115.212.052	368.190.835.063
PT Bank Central Asia Tbk. Dolar AS (Catatan 30)	35.817.012.250	25.148.120.800
	435.746.693.345	590.703.805.235
	435.860.482.241	590.818.687.425

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,15% sampai dengan 5,50% (2023: antara 2,15% sampai dengan 5,00%) dan dalam mata uang AS\$ berkisar antara 3,85% sampai dengan 4,50% (2023: 4,50%).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of inventories

Provision for declining in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before provision for declining in value as of December 31, 2024 was Rp355,656,540,245 (2023: Rp287,153,472,045). Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand: Rupiah	
Cash in banks - third parties:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk. Rupiah	
US Dollar (Note 30)	
PT Bank Danamon Tbk. Rupiah	
PT Bank Permata Tbk. Rupiah	
Cash Equivalent - time deposits - third parties:	
PT Bank UOB Indonesia Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk. US Dollar (Note 30)	

Accounts in banks earned interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the year ended December 31, 2024, time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 2.15% to 5.50% (2023: from 2.15% to 5.00%) and in US\$ earned interest at annual rates ranging from 3.85% to 4.50% (2023: 4.50%).

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 bulan hingga 3 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 13 Januari 2025 dan 16 Maret 2025.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits placement period is 1 month until 3 months and due on several dates between January 13, 2025 and March 16, 2025.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

5. TIME DEPOSITS

Time deposits consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Deposito berjangka - pihak ketiga:			Time deposits - third party:
PT Bank Central Asia Tbk. Dolar AS (Catatan 30)	55.035.650.500	-	PT Bank Central Asia Tbk. US Dollar (Note 30)

Deposito berjangka merupakan deposito yang memiliki jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan namun tidak melebihi satu (1) tahun dari tanggal penempatannya.

Time deposit represent deposit which will be due in more than three (3) months but not exceeding one (1) year at the time of placement.

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara:

The time deposits bear annual interest rates ranging as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Dolar AS	4,10% - 4,75%	-	US Dollar

Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah enam (6) bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 15 Februari 2025 dan 24 April 2025.

Time deposits placement period is six (6) months and due on several dates between February 15, 2025 and April 24, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024, there is no balance of time deposits which was pledged as collateral and restricted in use.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dari penjualan domestik pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account represents trade receivables from domestic sales as of December 31, 2024 and 2023.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

Uraian	Umur piutang/Aging			Description
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	Jumlah/Total	
31 Desember 2024 Penjualan domestik	535.572.936.381	1.445.856.950	537.018.793.331	December 31, 2024 Domestic sales
31 Desember 2023 Penjualan domestik	390.990.240.537	675.754.731	391.665.995.268	December 31, 2023 Domestic sales

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 0 - 30 hari.

Pada akhir tahun, tidak ada piutang usaha - pihak ketiga dari penjualan ekspor.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Pihak ketiga:		
Rupiah	537.018.793.331	391.665.995.268

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain - pihak ketiga masing-masing merupakan piutang bunga bank dan rata-rata berjangka waktu pembayaran tiga sampai enam bulan.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang lain-lain-pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 0 - 30 days terms of payments.

At year end, there are no trade receivables - third parties from export sales.

Details of trade receivables by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Third parties:		
Rupiah	537.018.793.331	391.665.995.268

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

Based on the assessment of expected credit losses on trade receivables at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of trade receivables is not considered necessary.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2024 and 2023, other receivables - third parties represent interest receivable from banks and have an average three to six months term of payment, respectively.

Based on the assessment of expected credit losses on other receivables - third parties at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of other receivables - third parties is not considered necessary.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Barang jadi	217.493.929.282	156.433.442.674	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	114.135.920.362	105.994.791.399	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	24.026.690.601	24.725.237.972	<i>Indirect materials and spare parts</i>
	355.656.540.245	287.153.472.045	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(878.642.581)	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
	355.656.540.245	286.274.829.464	

8. INVENTORIES

Inventories, all recognized at cost or at net realizable value, consist of:

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penyisihan penurunan nilai persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	(878.642.581)	-	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pembalikan/(penambahan) penyisihan	878.642.581	(878.642.581)	<i>Reversal/(additional) of provision</i>
Saldo akhir tahun	-	(878.642.581)	<i>Balance at end of the year</i>

Included in the above inventory balances is the provision for declining in value of inventories with the following movements:

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$12.107.000 atau setara dengan Rp195.673.334.000 dan AS\$17.281.000 atau setara dengan Rp266.403.896.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian.

Inventories are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of US\$12,107,000 or equivalent with Rp195,673,334,000 and US\$17,281,000 or equivalent with Rp266,403,896,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan uang muka pembelian bahan pembantu dan jasa kalibrasi kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023.

9. ADVANCE FOR PURCHASES

This account represents advance payments for purchases of raw materials to third parties as of December 31, 2024 and 2023, and advance payments for indirect materials and calibration service to related parties as of December 31, 2023.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Beban perbaikan dan pemeliharaan dibayar di muka	912.368.543	448.819.813	Prepaid repair and maintenance expenses
Lain-lain	63.492.733	54.916.659	Others
	975.861.276	503.736.472	

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Uang jaminan	1.945.512.822	1.945.912.822	Guarantee deposits
Lain - lain	124.135.260	299.788.800	Others
	2.069.648.082	2.245.701.622	

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	15.908.172.806	-	-	-	15.908.172.806	Land
Bangunan	102.255.149.251	-	-	3.370.871.298	105.626.020.549	Buildings
Tangki penyimpanan	69.804.785.730	-	-	10.228.071.517	80.032.857.247	Storage tanks
Mesin dan peralatan	257.211.059.802	-	(14.854.028.025)	611.647.371	242.968.679.148	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	62.218.840.614	1.355.629.887	(87.773.322)	3.217.595.640	66.704.292.819	Factory equipment
Peralatan kantor	11.080.411.606	387.691.813	(11.050.000)	89.400.000	11.546.453.419	Office equipment
Kendaraan	23.824.060.245	1.065.761.320	(2.182.327.272)	-	22.707.494.293	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	54.775.250.505	20.441.577.036	-	(17.517.585.826)	57.699.241.715	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	597.077.730.559	23.250.660.056	(17.135.178.619)	-	603.193.211.996	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	46.026.362.747	4.915.970.800	-	-	50.942.333.547	Buildings
Tangki penyimpanan	36.048.569.917	4.146.915.178	-	-	40.195.485.095	Storage tanks
Mesin dan peralatan	194.216.300.405	9.650.518.227	(14.854.028.025)	-	189.012.790.607	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	38.204.222.456	5.244.480.883	(50.047.741)	-	43.398.655.598	Factory equipment
Peralatan kantor	7.886.583.317	1.075.421.632	(11.050.000)	-	8.950.954.949	Office equipment
Kendaraan	16.408.206.081	1.827.226.451	(2.081.675.710)	-	16.153.756.822	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	338.790.244.923	26.860.533.171	(16.996.801.476)	-	348.653.976.618	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	258.287.485.636				254.539.235.378	Net book value

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	15.902.481.363	5.691.443	-	-	15.908.172.806	Land
Bangunan	102.440.244.823	-	(2.838.447.718)	2.653.352.146	102.255.149.251	Buildings
Tangki penyimpanan	64.334.225.453	-	-	5.470.560.277	69.804.785.730	Storage tanks
Mesin dan peralatan	245.530.647.790	66.000.000	(1.428.102.097)	13.042.514.109	257.211.059.802	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	59.786.616.747	1.012.862.579	(1.934.043.118)	3.353.404.406	62.218.840.614	Factory equipment
Peralatan kantor	7.424.880.279	447.709.203	(357.969.754)	3.565.791.878	11.080.411.606	Office equipment
Kendaraan	23.534.421.732	782.138.513	(492.500.000)	-	23.824.060.245	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	64.654.179.149	18.206.694.172	-	(28.085.622.816)	54.775.250.505	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	583.607.697.336	20.521.095.910	(7.051.062.687)	-	597.077.730.559	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	42.117.867.676	5.020.316.242	(1.111.821.171)	-	46.026.362.747	Buildings
Tangki penyimpanan	32.583.926.887	3.464.643.030	-	-	36.048.569.917	Storage tanks
Mesin dan peralatan	182.822.315.069	12.999.861.786	(1.428.102.097)	(177.774.353)	194.216.300.405	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	36.500.926.306	5.209.673.749	(1.895.125.915)	(1.611.251.684)	38.204.222.456	Factory equipment
Peralatan kantor	5.377.699.306	1.035.721.519	(315.863.545)	1.789.026.037	7.886.583.317	Office equipment
Kendaraan	14.815.459.826	1.905.688.964	(312.942.709)	-	16.408.206.081	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	314.218.195.070	29.635.905.290	(5.063.855.437)	-	338.790.244.923	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	269.389.502.266				258.287.485.636	Net book value

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$19.243.000 atau setara dengan Rp311.005.366.000 dan AS\$19.243.000 atau setara dengan Rp296.650.088.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Fixed assets, excluding land, are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of US\$19,243,000 or equivalent with Rp311,005,366,000 and US\$19,243,000 or equivalent with Rp296,650,088,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap yang digunakan dalam operasi Perusahaan meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai biaya perolehan masing-masing sebesar Rp176.257.935.977 dan Rp151.586.705.228.

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets used in the Company's operations include fully depreciated fixed assets with acquisition cost totaling to Rp176,257,935,977 and Rp151,586,705,228 respectively.

Nilai penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	21.464.560.788	23.963.646.014	Cost of goods sold (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	2.163.122.589	2.300.432.504	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2.434.382.103	2.496.380.596	General and administrative expenses (Note 27)
Pendapatan dan beban operasi lain-lain (Catatan 28)	798.467.691	875.446.176	Other operating income and expense (Note 28)
	26.860.533.171	29.635.905.290	

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba/(rugi) dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
<u>Biaya perolehan</u>		
Bangunan	-	2.838.447.718
Mesin dan peralatan	14.854.028.025	1.428.102.097
Peralatan pabrik	87.773.322	1.934.043.118
Peralatan kantor	11.050.000	357.969.754
Kendaraan	2.182.327.272	492.500.000
	17.135.178.619	7.051.062.687
<u>Akumulasi penyusutan</u>		
Bangunan	-	1.111.821.171
Mesin dan peralatan	14.854.028.025	1.428.102.097
Peralatan pabrik	50.047.741	1.895.125.915
Peralatan kantor	11.050.000	315.863.545
Kendaraan	2.081.675.710	312.942.709
	16.996.801.476	5.063.855.437
Nilai buku aset yang dilepas	138.377.143	1.987.207.250
Hasil pelepasan aset tetap	861.153.978	310.416.574
Labai/(rugi) pelepasan aset tetap	722.776.835	(1.676.790.676)

12. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the gain/(loss) from disposal of fixed assets were as follows:

	Acquisition cost
	Buildings
	Machinery and equipment
	Factory equipment
	Office equipment
	Vehicles
	Accumulated depreciation
	Buildings
	Machinery and equipment
	Factory equipment
	Office equipment
	Vehicles
	Book value of fixed assets disposed
	Proceeds from disposal of fixed assets
	Gain/(loss) on disposal of fixed assets

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2024 were as follows:

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Pekerjaan mesin dan aksesoris pendukung PK Plant di Pontianak	73%	34%	12.588.289.606	November/November 2025	Construction of machine and supporting accessories of PK Plant in Pontianak
Pekerjaan instalasi mesin press PK Plant di Pontianak	83%	55%	11.810.009.643	November/November 2025	Press machine installation of PK Plant in Pontianak
Pekerjaan bangunan PK Plant di Pontianak	50%	81%	9.845.901.393	November/November 2025	Building construction of PK Plant in Pontianak
Pekerjaan instalasi konveyor dan elevator PK Plant di Pontianak	56%	67%	8.923.867.111	November/November 2025	Conveyor and elevator installation of PK Plant in Pontianak
Pekerjaan elektrikal dan panel PK Plant di Pontianak	67%	43%	8.164.495.953	November/November 2025	Panel and electricity construction of PK Plant in Pontianak
Rekonstruksi tanki penyimpanan CPO No 203 kapasitas 1.000 MT di Pontianak	67%	89%	2.373.788.758	Julii/July 2025	Reconstruction Storage Tank CPO No 203 capacity 1,000 MT in Pontianak
Rekonstruksi tanki penyimpanan CPO No 103 kapasitas 1.000 MT di Pontianak	62%	87%	2.151.532.238	Maret/March 2025	Reconstruction Storage Tank CPO No 103 capacity 1,000 MT in Pontianak
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			1.841.357.013		Others below Rp500,000,000
			57.699.241.715		

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ <i>Percentage of carrying amount to contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Peningkatan kapasitas PK Crushing di Pontianak	52%	55%	49.166.425.504	Maret/ March 2025	Upgrading of PK Crushing capacity in Pontianak
Rekonstruksi tanki penyimpanan CPO No 203 kapasitas 1.000 MT di Pontianak	26%	24%	930.663.131	Oktober/ October 2024	Reconstruction Storage Tank CPO No 203 capacity 1,000 MT in Pontianak
Rekonstruksi tanki penyimpanan CPO No 103 kapasitas 1.000 MT di Pontianak	24%	24%	846.336.416	Oktober/ October 2024	Reconstruction Storage Tank CPO No 103 capacity 1,000 MT in Pontianak
Peningkatan instrumen Consumer pack PIMS di Pontianak	52%	70%	640.759.004	April/ April 2024	Upgrading instrument for Consumer Pack PIMS in Pontianak
Rekonstruksi tanki penyimpanan CPO No 200 kapasitas 650 MT di Pontianak	23%	77%	638.462.983	Februari/ February 2024	Reconstruction Storage Tank CPO No 200 capacity 650 MT in Pontianak
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			2.552.603.467		Others below Rp500,000,000
			54.775.250.505		

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan adalah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlaku hingga pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2050. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress as of December 31, 2023 were as follows:

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Land rights

The Company's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Rights ("HGB"), which are valid until several dates from 2027 to 2050. Management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Entitas sepengendali: PT Wilmar Nabati Indonesia	340.383.620.576	187.263.675.082

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties which are conducted on terms and conditions agreed between the parties.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. Trade receivables from related parties - current

Entities under common control:
PT Wilmar Nabati Indonesia

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Entitas sepengendali:		
Saldo lanjutan	340.383.620.576	187.263.675.082
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	66.756.592.224	-
Wilmar Trading Pte. Ltd.	33.786.661.000	10.174.560.000
PT Sari Agrotama Persada	11.419.229.400	34.840.802.568
PT Multimas Nabati Asahan	8.392.599.955	-
PT Agronusa Investama	19.852.876	43.840.116
	460.758.556.031	232.322.877.766
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	19,32%	12,27%

Piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek, tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 hari.

Rincian piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek, menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Entitas sepengendali:		
Rupiah	426.971.895.031	222.148.317.766
Dolar AS (Catatan 30)	33.786.661.000	10.174.560.000
	460.758.556.031	232.322.877.766

Saldo piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek pada akhir tahun tidak dijamin. Tidak ada garansi yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. Trade receivables from related parties - current (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Entities under common control:		
Balance brought forward		
PT Wilmar Bioenergi Indonesia		-
Wilmar Trading Pte. Ltd		10.174.560.000
PT Sari Agrotama Persada		34.840.802.568
PT Multimas Nabati Asahan		-
PT Agronusa Investama		43.840.116
	232.322.877.766	187.263.675.082
As percentage to total assets	12,27%	19,32%

Trade receivables from related parties - current, are non-interest bearing and generally on 30 days' terms of payments.

Details of trade receivables from related parties - current, by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Entities under common control:		
Rupiah	426.971.895.031	222.148.317.766
US Dollars (Note 30)	33.786.661.000	10.174.560.000
	460.758.556.031	232.322.877.766

Outstanding balances of trade receivables from related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on trade receivables at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of trade receivables from related parties is not considered necessary.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek

b. Other receivables from related parties - current

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
PT Agri Indomas	108.500.000	-	PT Agri Indomas
PT Agrindo Indah Persada	760.625	-	PT Agrindo Indah Persada
	109.260.625	-	

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak berelasi atas penjualan aset tetap dan suku cadang.

As of December 31, 2024, other receivables represent receivables to related parties of sales of fixed asset and spare parts.

c. Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek

c. Trade payables to related parties - current

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
PT Multimas Nabati Asahan	137.938.353.256	67.492.160.643	PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Nabati Indonesia	125.267.617.312	53.484.152.625	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Agronusa Investama	54.870.542.014	13.692.982.200	PT Agronusa Investama
PT Bumipratama Khatulistiwa	10.965.273.750	4.711.672.500	PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Agro Palindo Sakti	-	4.140.161.250	PT Agro Palindo Sakti
	329.041.786.332	143.521.129.218	
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	69,06%	57,12%	As percentage to total liabilities

Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek merupakan utang yang timbul dari pembelian komoditas.

Trade payables to related parties - current represents payables arising from purchase of commodities.

Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Trade payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 30 days terms.

Rincian utang usaha pihak berelasi - jangka pendek menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties - current by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
Rupiah	329.041.786.332	143.521.129.218	Rupiah

Saldo utang usaha pihak berelasi - jangka pendek pada akhir tahun tidak dijamin. Tidak ada garansi yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha pihak berelasi - jangka pendek.

Outstanding balances of trade payables to related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables to related parties - current.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek

d. Other payables to related parties - current

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Entitas sepengendali:		
PT Petro Andalan Nusantara	593.488.800	538.530.000
PT Agronusa Investama	490.065.000	-
PT Sari Agrotama Persada	180.144.375	1.038.377.490
PT Sinar Alam Permai	97.155.014	106.156.995
PT Multimas Nabati Asahan	96.883.916	580.294.705
PT Jaya Manis Indonesia	8.080.481	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.900.258	532.275.000
Yihai Kerry (Guangzhou)		
Logistic & Supply Chain Co., Ltd.	-	1.054.762.720
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	-	492.662.400
PT Agro Palindo Sakti	-	100.815.750
PT Bumipratama Khatulistiwa	-	38.850.000
	1.467.717.844	4.482.725.060
Entitas asosiasi Grup WIL:		
PT Flextech Packaging Indonesia	896.491.500	-
PT Madu Lingga Raharja	677.100.000	1.198.800.000
	1.573.591.500	1.198.800.000
	3.041.309.344	5.681.525.060
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	0,64%	2,26%

Entities under common control:
PT Petro Andalan Nusantara
PT Agronusa Investama
PT Sari Agrotama Persada
PT Sinar Alam Permai
PT Multimas Nabati Asahan
PT Jaya Manis Indonesia
PT Wilmar Nabati Indonesia
Yihai Kerry (Guangzhou)
Logistic & Supply Chain Co., Ltd.
PT Wilmar Bioenergi Indonesia
PT Agro Palindo Sakti
PT Bumipratama Khatulistiwa

Associated entity of WIL Group:
PT Flextech Packaging Indonesia
PT Madu Lingga Raharja

Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek, tidak bunga dan merupakan utang atas pembelian bahan bakar, beban transportasi, pembelian suku cadang, bahan pembantu, biaya lisensi, dan layanan jasa teknis.

Other payables to related parties - current, are non-interest bearing and represent payable from purchase of fuel, transportation expense, purchases of spare parts, indirect material, license fee and technical services.

Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek tidak bunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Other payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 30 days terms.

Rincian utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables to related parties - current by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Entitas sepengendali:		
Rupiah	1.467.717.844	3.427.962.340
Dolar AS (Catatan 30)	-	1.054.762.720
Entitas asosiasi Grup WIL:		
Rupiah	1.573.591.500	1.198.800.000
	3.041.309.344	5.681.525.060

Entities under common control:
Rupiah
US Dollar (Note 30)
Associated entity of WIL Group:
Rupiah

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek (lanjutan)

Saldo utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek, pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada garansi yang diberikan maupun diterima untuk utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek.

Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 31.

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. Other payables to related parties - current (continued)

Outstanding balances of other payables to related parties - current, at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any other payables to related parties - current.

For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 31.

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Jumlah liabilitas - pihak berelasi	332.083.095.676	149.202.654.278	<i>Total liabilities - related parties</i>
Jumlah liabilitas	476.490.666.860	251.275.135.465	<i>Total liabilities</i>
Persentase antara jumlah liabilitas kepada pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	69,69%	59,38%	<i>Percentage of liabilities involving related parties to total liabilities</i>

- e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi

- e. Sales and income to related parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 24)			Revenue from contracts with costumers (Note 24)
Entitas sependengali:			Entities under common control:
Ekspor:			<i>Export:</i>
Wilmar Trading Pte. Ltd.	217.799.962.336	249.784.885.772	<i>Wilmar Trading Pte. Ltd.</i>
Lokal:			<i>Local:</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	3.338.505.020.987	2.505.284.015.994	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Sari Agrotama Persada	791.661.077.111	464.665.031.178	<i>PT Sari Agrotama Persada</i>
PT Multimas Nabati Asahan	123.684.941.953	242.725.725.567	<i>PT Multimas Nabati Asahan</i>
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	66.756.592.224	-	<i>PT Wilmar Bioenergi Indonesia</i>
PT Sinar Alam Permai	4.876.116.077	100.424.178.147	<i>PT Sinar Alam Permai</i>
PT Agronusa Investama	216.399.354	39.495.600	<i>PT Agronusa Investama</i>
PT Bumipratama Khatulistiwa	-	188.244.000	<i>PT Bumipratama Khatulistiwa</i>
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan lokal	4.325.700.147.706	3.313.326.690.486	<i>Total revenue from contracts with local customers</i>
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pihak berelasi	4.543.500.110.042	3.563.111.576.258	<i>Total revenue from contracts with related party customers</i>
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	8.002.904.770.455	6.337.428.625.946	<i>Total revenue from contracts with customer</i>
Persentase antara jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan kepada pihak berelasi dengan jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	56,77%	56,22%	<i>Percentage of total revenue from contracts with costumers involving related parties to total revenue from contracts with costumers</i>

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi (lanjutan)

e. Sales and income to related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Penjualan bahan pembantu, suku cadang, dan lain-lain			Sales of indirect material, spare parts and others
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
PT Multimas Nabati Asahan	337.120.064	5.032.661.569	PT Multimas Nabati Asahan
PT Multi Nabati Sulawesi	3.520.461	16.836.526	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Wilmar Nabati Indonesia	890.405	2.964.312.462	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Agrindo Indah Persada	685.248	-	PT Agrindo Indah Persada
PT Jawamanis Rafinasi	391.839	-	PT Jawamanis Rafinasi
PT Sari Agrotama Persada	-	36.000.000	PT Sari Agrotama Persada
PT Bumipratama Khatulistiwa	-	19.200.000	PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Murini Samsam	-	510.141	PT Murini Samsam
	<u>342.608.017</u>	<u>8.069.520.698</u>	
Entitas asosiasi Grup WIL:			Associated entity of WIL Group:
PT Flextech Packaging Indonesia	5.936.640	-	PT Flextech Packaging Indonesia
	<u>5.936.640</u>	<u>-</u>	
	348.544.657	8.069.520.968	
Jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang	<u>961.380.618</u>	<u>8.622.289.000</u>	Total sales of indirect materials and spare parts
Persentase antara jumlah penjualan bahan pembantu, suku cadang, dan lain - lain kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang	<u>36,25%</u>	<u>93,59%</u>	Percentage of sales of indirect material, spare parts, and others involving related parties to total sales of indirect material and spare parts

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Penjualan aset tetap			Sales of fixed assets
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
PT Agri Indomas	108.500.000	-	PT Agri Indomas
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	6.394.157	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai	-	4.721.102	PT Sinar Alam Permai
PT Wilmar Chemical Indonesia	-	4.721.102	PT Wilmar Chemical Indonesia
PT Buluh Cawang Plantations	-	4.271.473	PT Buluh Cawang Plantations
PT Multi Nabati Sulawesi	-	4.271.473	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Sarana Titian Permata	-	4.271.473	PT Sarana Titian Permata
PT Karunia Kencana Permaisejati	-	3.821.844	PT Karunia Kencana Permaisejati
PT Wilmar Concultancy Services	-	3.429.750	PT Wilmar Concultancy Services
PT Kerry Sawit Indonesia	-	3.143.938	PT Kerry Sawit Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan	-	2.286.500	PT Multimas Nabati Asahan
Saldo dilanjutkan	<u>108.500.000</u>	<u>41.332.812</u>	Balance carried forward

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi (lanjutan)

e. Sales and income to related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Penjualan aset tetap (lanjutan)			Sales of fixed assets (continued)
Saldo lanjutan	108.500.000	41.332.812	Balance brought forward
Entitas asosiasi Grup WIL:			Associated entity of WIL Group:
PT Flextech Packaging Indonesia	-	4.496.288	PT Flextech Packaging Indonesia
	108.500.000	45.829.100	
Jumlah penjualan aset tetap	861.153.978	310.416.574	Total sales of fixed assets
Persentase antara jumlah penjualan aset tetap kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan aset tetap	12,60%	14,76%	Percentage of sales of fixed assets involving related parties to total sales of fixed assets

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi

f. Purchases and expenses from related parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Pembelian komoditas (Catatan 25)			Purchases of commodities (Note 25)
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
PT Multimas Nabati Asahan	1.905.465.664.612	1.646.785.477.305	PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.090.398.080.390	761.304.033.010	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Agronusa Investama	790.312.050.325	667.379.730.000	PT Agronusa Investama
PT Bumipratama Khatulistiwa	227.264.348.080	256.344.176.212	PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Agro Palindo Sakti	137.053.490.712	201.627.900.000	PT Agro Palindo Sakti
PT Sinar Alam Permai	71.016.555.553	-	PT Sinar Alam Permai
PT Sari Agrotama Persada	32.649.220	8.763.500.510	PT Sari Agrotama Persada
	4.221.542.838.892	3.542.204.817.037	
Jumlah pembelian komoditas	7.349.737.511.599	5.738.011.411.596	Total purchases of commodities
Persentase antara jumlah pembelian komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah pembelian komoditas	57,44%	61,73%	Percentage of purchases of commodities involving related parties to total purchases of commodities

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi (lanjutan)

f. Purchases and expenses from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Biaya sewa			Rental expense
Entitas sepengendali:			Entities under common control:
PT Wilmar Benih Indonesia	239.831.040	179.873.280	PT Wilmar Benih Indonesia
Jumlah biaya sewa	239.831.040	179.873.280	Total rental expense
Persentase antara jumlah biaya sewa kepada pihak berelasi dengan jumlah biaya sewa	100,00%	100,00%	Percentage of rental expense involving related parties to total rental expense

g. Kompensasi manajemen kunci

g. Key management compensation

Manajemen kunci Perusahaan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's key management includes Directors and Board of Commissioners. The compensation paid or payable to key management for services rendered to the Company is shown below:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	3.050.000.000	3.150.000.000	Salaries and other short-term employee benefits

Direksi

Directors

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	15.530.080.000	16.670.455.100	Salaries and other short-term employee benefits

Tidak terdapat kompensasi lainnya selain dari yang diungkapkan di atas.

There are no other compensations other than those which have been disclosed above.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows:

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Entitas induk terakhir/ Ultimate parent	Wilmar International Limited ("WIL")	Jasa layanan teknologi informasi/ <i>Information technology service fee.</i>
Entitas sepengendali Grup WIL/ Entity under common control of WIL Group	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	Pembelian suku cadang dan biaya transportasi pembelian/ <i>Purchases of spare parts and transporting for purchase expense.</i>
	PT Agrindo Indah Persada	Penjualan atas suku cadang/ <i>Sales of spare parts.</i>
	PT Agri Indomas	Penjualan aset tetap/ <i>Sales of fixed asset.</i>
	PT Buluh Cawang Plantations	
	PT Karunia Kencana Permaisejati	
	PT Kerry Sawit Indonesia	
	PT Sarana Titian Permata	
	PT Wilmar Chemical Indonesia	
	PT Agro Palindo Sakti	Pembelian bahan baku dan bahan bakar/ <i>Purchases of raw materials and fuel.</i>
	PT Agronusa Investama	Pembelian bahan baku, bahan bakar, dan penjualan barang jadi/ <i>Purchases of raw materials, fuel, and sales of finished goods.</i>
	PT Bumipratama Khatulistiwa	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku dan bahan bakar, pendapatan sewa/ <i>Sales of finished goods, purchases of raw materials and fuel, and rental income.</i>
	PT Daya Labuhan Indah	
	PT Duta Sugar International	Pembelian suku cadang/ <i>Purchases of spare parts.</i>
	PT Jaya Manis Indonesia	
	PT Sentana Adidaya Pratama	
	PT Jawamanis Rafinasi	Penjualan dan pembelian suku cadang/ <i>Sales and purchases of spare parts.</i>
	PT Murini Samsam	
	PT Multi Nabati Sulawesi	Penjualan dan pembelian suku cadang dan penjualan aset tetap/ <i>Sales and purchases of spare parts and sales of fixed assets.</i>
	PT Multimas Nabati Asahan	Penjualan dan pembelian barang jadi, bahan pembantu, suku cadang, jasa titip timbun, penjualan aset tetap, biaya lisensi dan biaya lain-lain/ <i>Sales and purchases of finished goods, indirect materials, spare parts, storage tank service, sales of fixed assets, licence expense and other expenses.</i>
	PT Petro Andalan Nusantara	Pembelian bahan bakar dan beban transportasi pembelian/ <i>Purchases of fuel and purchase transportation expense.</i>
	PT Sari Agrotama Persada	Penjualan dan pembelian barang jadi, pendapatan sewa, pembelian suku cadang, beban transportasi penjualan/ <i>Sales and purchases of finished goods, rental income, purchase of spare parts, and selling transportation expense.</i>

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows: (continued)

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Entitas sepengendali Grup WIL (lanjutan)/ Entity under common control of WIL Group (continued)	PT Sinar Alam Permai	Penjualan barang jadi, bahan baku, dan aset tetap, pembelian suku cadang, bahan baku, dan biaya lisensi / Sales of finished goods, raw material, and fixed asset, purchase of spare parts, raw material, and licence fee.
	PT Wilmar Benih Indonesia	Beban sewa/ Rental expense.
	PT Wilmar Bioenergi Indonesia	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan bakar/ Sales of finished goods and purchases of fuel.
	PT Wilmar Consultancy Services	Jasa layanan teknologi informasi, penjualan aset tetap, dan pembelian perangkat lunak/ Information technology services, sales of fixed assets, and purchase of software.
	PT Wilmar Nabati Indonesia	Penjualan dan pembelian barang jadi dan suku cadang, penjualan aset tetap, bahan baku, dan bahan pembantu/ Sales and purchases of finished goods and spare parts, and sales of fixed assets, raw materials, and indirect materials.
	PT Wilmar Padi Indonesia	Pembelian barang jadi dan bahan pembantu/ Purchases of finished goods and indirect materials.
	Raffles Shipping International Pte. Ltd.	Beban transportasi dan penanganan impor/ Import handling and transportation expenses.
	Wilmar Distribution (Hong Kong) Ltd.	Pembelian bahan pembantu/ Purchases of indirect materials
	Wilmar Trading (Hong Kong) Ltd.	Pembelian bahan pembantu/ Purchases of indirect materials.
	Wilmar Trading Pte. Ltd. Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods. Pembelian bahan pembantu dan suku cadang/ Purchases of indirect materials and spare parts.
Entitas asosiasi Grup WIL/ Associated entity of WIL Group	PT Flextech Packaging Indonesia	Pembelian bahan pembantu dan penjualan bahan pembantu dan aset tetap/ Purchase of indirect material and sales of indirect materials and fixed assets.
	PT Madu Lingga Raharja	Pembelian bahan pembantu/ Purchase of indirect materials.
	PT Usda Seroja Jaya *)	Beban transportasi penjualan/ Selling transportation expenses.

*) Pada 7 Desember 2023, PT Usda Seroja Jaya tidak lagi menjadi pihak berelasi./ As of December 7, 2023, PT Usda Seroja Jaya is no longer a related party.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan menyepakati Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Sania", "Sovia", dan "SIIP" yang terdaftar sebagai milik MNA. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2027. Selama 2024 dan 2023, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar masing-masing Rp60.000.000 dan Rp110.000.000 oleh MNA.

Perusahaan menyepakati Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Fortune" yang terdaftar sebagai milik SAP. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2027. Selama 2024 dan 2023, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar masing-masing Rp50.000.000 oleh SAP.

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows: (continued)

The Company entered into a Licence Provision Agreement with PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Sania", "Sovia", and "SIIP" trademarks and logos registered under MNA's. The agreement is effective until December 31, 2027. In 2024 and 2023, the Company was charged royalty fee by MNA of Rp60,000,000 and Rp 110,000,000 each.

The Company entered into a Licence Provision Agreement with PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Fortune" trademark and logo registered under SAP's. The agreement is effective until December 31, 2027. In 2024 and 2023, the Company was charged royalty fee by SAP of Rp50,000,000, each.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Analisis umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
0 - 30 hari	31.972.541.757	7.975.016.453	0 - 30 days
31 - 60 hari	2.598.111.648	350.849.716	31 - 60 days
61 - 90 hari	103.386.510	635.875.624	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	12.284.280	91 - 120 days
> 120 hari	148.496.713	1.561.503.359	> 120 days
	34.822.536.628	10.535.529.432	

Rincian utang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Rupiah	34.822.536.628	10.535.529.432	Rupiah

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties based on aging are as follows:

Detail of trade payables - third parties by currency are as follows:

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha merupakan utang yang timbul dari pembelian *Crude Palm Oil* ("CPO") dan *Palm Kernel* ("PK") dari pihak ketiga. Utang usaha - pihak ketiga tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Saldo utang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada garansi yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha - pihak ketiga. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 31.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Analisis umur utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
0 - 30 hari	8.190.164.850	10.565.077.928	0 - 30 days
31 - 60 hari	103.905.000	41.790.800	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.860.000	533.523.667	61 - 90 days
91 - 120 hari	8.135.000	-	91 - 120 days
> 120 hari	406.454.894	490.475.548	> 120 days
	8.711.519.744	11.630.867.943	

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut: (Catatan 30)

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Rupiah	8.129.268.018	9.354.092.776	Rupiah
Ringgit Malaysia	348.467.847	-	Malaysia Ringgit
Dolar AS	201.601.661	2.229.598.939	US Dollars
Dolar Singapura	32.182.218	31.621.428	Singapore Dollars
Euro	-	15.554.800	Euro
	8.711.519.744	11.630.867.943	

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan utang yang timbul dari pembelian barang dan jasa yang tidak berhubungan dengan bisnis utama Perusahaan.

Utang lain-lain - pihak ketiga tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

16. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka penjualan barang jadi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Liabilitas kontrak tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 60 hari.

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Trade payables represent payables arising from purchase of *Crude Palm Oil* ("CPO") and *Palm Kernel* ("PK") from third parties. Trade payables - third parties are non-interest bearing and are normally settled on 30 days terms.

Outstanding balances of trade payables - third parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables - third parties. For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 31.

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of other payables - third parties based on aging are as follows:

Detail of other payables - third parties by currency are as follows: (Note 30)

Other payables - third parties represents payables arising from purchasing of goods and services which were not related to the Company's main business.

Other payables - third parties are non-interest bearing and are normally settled on 60 days terms.

16. CONTRACT LIABILITIES

This account represents advance payments for sales of finished goods as of December 31, 2024 and 2023. Contract liabilities are non-interest bearing and are normally settled on 60 days terms.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

Pajak dibayar di muka

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	175.223.772.828	40.565.699.793
Pajak Ekspor	-	1.605.000
	175.223.772.828	40.567.304.793

PPN pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran.

Estimasi tagihan pajak

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Pajak Pertambahan Nilai (Catatan 17f) tahun pajak 2016	2.212.831.588	2.212.831.588
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan (Catatan 17f) tahun pajak 2017	13.506.280.132	13.506.280.132
tahun pajak 2016	11.308.898.275	11.308.898.275
tahun pajak 2015	14.151.808.840	14.151.808.840
	38.966.987.247	38.966.987.247
	41.179.818.835	41.179.818.835

b. Utang pajak

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Pajak penghasilan badan - Pasal 29	29.365.504.339	10.500.835.417
Pajak penghasilan - Pasal 21	319.029.316	669.339.831
Pajak penghasilan - Pasal 23	159.889.297	196.001.152
Pajak penghasilan - Pasal 26	181.871.846	153.618.438
Pajak penghasilan final	94.320.187	32.819.439
Pajak penghasilan - Pasal 22	-	4.825.321
	30.120.614.985	11.557.439.598

17. TAXATION

a. Prepaid taxes and estimated claims for refundable tax

Prepaid taxes

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	175.223.772.828	40.565.699.793	Refundable Value Added Tax ("VAT")
Pajak Ekspor	-	1.605.000	Export Tax
	175.223.772.828	40.567.304.793	

Refundable VAT as of December 31, 2024 and 2023 represents the excess of input VAT over output VAT.

Estimated claims for refundable tax

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai (Catatan 17f) tahun pajak 2016	2.212.831.588	2.212.831.588	Value Added Tax (Note 17f) fiscal year 2016
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan (Catatan 17f) tahun pajak 2017	13.506.280.132	13.506.280.132	Refundable corporate income tax - (Note 17f) fiscal year 2017
tahun pajak 2016	11.308.898.275	11.308.898.275	fiscal year 2016
tahun pajak 2015	14.151.808.840	14.151.808.840	fiscal year 2015
	38.966.987.247	38.966.987.247	
	41.179.818.835	41.179.818.835	

b. Taxes payable

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Pajak penghasilan badan - Pasal 29	29.365.504.339	10.500.835.417	Corporate income tax - Article 29
Pajak penghasilan - Pasal 21	319.029.316	669.339.831	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	159.889.297	196.001.152	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 26	181.871.846	153.618.438	Income tax - Article 26
Pajak penghasilan final	94.320.187	32.819.439	Final income tax
Pajak penghasilan - Pasal 22	-	4.825.321	Income tax - Article 22
	30.120.614.985	11.557.439.598	

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak, pajak kini dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, estimated taxable income, current tax expense and under payment of corporate income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	412.748.681.710	195.807.621.110	Profit before corporate income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	1.361.024.412	(14.187.873.804)	Depreciation of fixed assets
Bonus karyawan	(2.964.533.580)	1.596.913.878	Employee bonuses
Imbalan kerja	5.732.118.000	2.621.009.000	Employee benefits
Kompensasi karyawan	(531.986.840)	1.183.412.240	Worker compensation
Penyisihan/(pembalikan) atas penurunan nilai persediaan	(878.642.581)	878.642.581	Provision/(reversal) for declining in value of inventory
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga	(21.764.858.942)	(8.779.761.664)	Interest income
Penalti dan bunga pajak	466.811.907	60.908.805	Tax penalties and related interest
Lain-lain	(22.702.711)	(958.225.820)	Others
Jumlah koreksi fiskal neto	(18.602.770.335)	(17.584.974.784)	Net fiscal corrections
Estimasi penghasilan kena pajak	394.145.911.375	178.222.646.326	Estimated taxable income
Beban pajak kini			Current income tax expense
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar 22%	86.712.100.503	39.208.982.192	Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates 22%
Pajak penghasilan badan dibayar di muka			Prepaid corporate income tax
Pasal 25	57.146.356.290	28.438.140.275	Article 25
Pasal 22	200.239.874	264.790.551	Article 22
Pasal 23	-	5.215.949	Article 23
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	57.346.596.164	28.708.146.775	Total prepaid corporate income tax
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan	29.365.504.339	10.500.835.417	Underpayment of corporate income tax

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2024 berdasarkan perhitungan di atas akan menjadi dasar dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan tahun 2024. Perusahaan belum melaporkan SPT Badan tahun 2024 kepada kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

The 2024 estimated taxable income reflected in the above calculation will be the basis of the Company's 2024 annual corporate income tax return. The Company has not yet submitted its 2024 annual corporate income tax return to the Tax Office as of the completion date of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Komponen beban pajak penghasilan badan

d. Components of corporate income tax expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Pajak penghasilan:			Corporate income tax expense:
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Tahun kini	86.712.100.503	39.208.982.192	Current year
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya	1.692.020.228 (597.955.470)	1.284.122.151 1.739.737.143	Adjustment of corporate income tax previous year
(Pendapatan)/beban pajak tangguhan			Deferred tax (income)/expense
	87.806.165.261	42.232.841.486	

Pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp27.911.238.750 beserta denda sebesar Rp299.181.901, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2018, yaitu kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp27.226.298.500. Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan kurang bayar pajak sebesar Rp984.122.151. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 13 Desember 2023, jumlah kurang bayar tersebut dikompensasikan ke lebih bayar PPN masa Juli 2023 sebesar Rp56.299.310 dan PPN masa September 2023 sebesar Rp927.822.841.

On November 28, 2023, the Company received a tax assessment letter for 2018 tax year reflecting an underpayment of corporate income tax of Rp27,911,238,750 and its related penalty of Rp299,181,901, instead of an underpayment of corporate income tax of Rp27,226,298,500 as reported in the Company's 2018 annual corporate income tax return. The Company accepted the underpayment tax assessment letter of Rp984,122,151. Based on decision letter of Directorate General of Taxes dated December 13, 2023, the underpayment amount was compensated to overpayment of VAT period July 2023 amounting to Rp56,299,310 and period September 2023 amounting to Rp927,822,841.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan menerima berita acara pelaksanaan permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan kepada wajib pajak untuk tahun pajak 2019 yang menyatakan koreksi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp736.265.728. Perusahaan menyetujui koreksi tersebut. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan membayar nilai kurang bayar sebesar Rp300.000.000 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun 2023. Pada tanggal 8 Januari 2024, Perusahaan membayar sisa nilai kurang bayar sebesar Rp436.265.728 dan membebankan ke dalam beban pajak atas penyesuaian pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya pada laporan laba rugi tahun berjalan.

On December 12, 2023, the Company received a minutes of implementation of requests for explanation of data and/or information to taxpayers for 2019 tax year reflecting a correction of underpayment of corporate income tax of Rp736,265,728. The Company accepted the correction. On December 22, 2023, the Company paid the underpayment amounting to Rp300,000,000 and charged to the 2023 statement of profit and loss. Subsequently, on January 8, 2024, the Company paid the remaining underpayment amounting to Rp436,265,728 and charged to the adjustment of corporate income tax previous year part of tax expense in the current year statement of profit and loss.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada 9 September 2024, Perusahaan menerima berita acara pelaksanaan permintaan penjelasan data dan/atau informasi kepada wajib pajak untuk tahun pajak 2020 yang menyatakan koreksi kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp1.255.754.500. Perusahaan menerima koreksi tersebut. Pada 11 September 2024, Perusahaan membayar kekurangan sebesar Rp1.255.754.500 dan membebankan ke dalam beban pajak atas penyesuaian pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya pada laporan laba rugi tahun berjalan.

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	412.748.681.710	195.807.621.110
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	90.804.709.977	43.077.676.644
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	(4.690.564.944)	(2.128.957.309)
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya	1.692.020.228	1.284.122.151
Jumlah beban pajak penghasilan	87.806.165.261	42.232.841.486

17. TAXATION (continued)

d. Components of corporate income tax expense (continued)

On September 9, 2024, the Company received a minutes of implementation of requests for explanation of data and/or information to taxpayers for 2020 tax year reflecting a correction of underpayment of corporate income tax of Rp1,255,754,500. The Company accepted the correction. On September 11, 2024, the Company paid the underpayment amounting to Rp1,255,754,500 and charged to the adjustment of corporate income tax previous year part of tax expense in the current year statement of profit and loss.

e. Reconciliation of corporate income tax

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before corporate income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at the applicable tax rate
Tax effects of permanent differences:
Non-deductible expenses and other permanent differences
Adjustment of corporate income tax previous year
Total corporate income tax expense

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak

Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - 2017

Pada tanggal 5 April 2019, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2017 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp6.912.011.399, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2017, yaitu lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp7.677.910.203. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp1.083.641.470 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun 2019.

Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan membayar nilai sesuai hasil pemeriksaan sebesar Rp6.912.011.399. Pada tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas nilai sebesar Rp13.506.280.132. Pada tanggal 20 April 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Belum terdapat hasil keputusan banding yang disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - 2016

Pada tanggal 5 Januari 2021, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2016 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp12.116.559.339, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2016, yaitu kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp7.207.976.048. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp807.661.064 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun 2021. Pada tanggal 3 Februari 2021, Perusahaan membayar nilai kurang bayar sesuai hasil pemeriksaan sebesar Rp12.116.559.339. Pada tanggal 15 Februari 2021 Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas jumlah sebesar Rp11.308.898.275.

17. TAXATION (continued)

f. Tax assessments

Refundable corporate income tax - 2017

On April 5, 2019, the Company received a tax assessment letter for 2017 reflecting an underpayment of corporate income tax and its related penalty totaling Rp6,912,011,399, different with the amount as reported in the Company's 2017 corporate income tax return, which represent overpayment of corporate income tax of Rp7,677,910,203. The Company partially accepted the tax assessment of Rp1,083,641,470 and charged in the 2019 profit or loss.

On April 25, 2019, the Company paid the assessment result of Rp6,912,011,399. On May 20, 2019, the Company submitted objection letter to the Tax Office for the amount of Rp13,506,280,132. On April 20, 2020, Tax Office rejected the Company's objection. On June 15, 2020, the Company submitted tax appeal letter to Tax Court. No result of the tax appeal has been communicated to the Company until the completion date of these financial statements.

Refundable corporate income tax - 2016

On January 5, 2021, the Company received a tax assessment letter for 2016 reflecting an underpayment of corporate income tax and its related penalty totaling Rp12,116,559,339, different with the amount as reported in the Company's 2016 corporate income tax return, which represent underpayment of corporate income tax of Rp7,207,976,048. The Company partially accepted the tax assessment of Rp807,661,064 and charged in the 2021 profit or loss. On February 3, 2021, the Company paid the underpayment based on assessment result of Rp12,116,559,339. On February 15, 2021, the Company submitted objection letter to the Tax Office for the amount of Rp11,308,898,275.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2022, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Belum terdapat hasil keputusan banding yang disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - 2015

Pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2015 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp15.125.813.490, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2015, yaitu kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp9.895.619.655. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp974.004.650 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun 2020. Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan membayar nilai kurang bayar sesuai hasil pemeriksaan sebesar Rp15.125.813.490. Pada tanggal 17 April 2020 Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas nilai sebesar Rp14.151.808.840. Pada tanggal 26 April 2021, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Pada 28 Juni 2024, Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan. Pada 20 Agustus 2024, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Belum ada hasil peninjauan kembali yang telah disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pada tanggal 2 Februari dan 31 Januari 2018, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak atas PPN untuk masa pajak Oktober dan November 2016. Pada tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dengan total nilai sebesar Rp2.212.831.588. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum terdapat hasil keputusan peninjauan kembali yang disampaikan kepada Perusahaan.

17. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Refundable corporate income tax - 2016 (continued)

On February 7, 2022, Tax Office rejected the objection. On March 25, 2022, the Company submitted appeal to the Tax Court. No result of the tax appeal has been communicated to the Company until the completion date of these financial statements.

Refundable corporate income tax - 2015

On January 30, 2020, the Company received a tax assessment letter for 2015 reflecting an underpayment of corporate income tax and its related penalty totaling Rp15,125,813,490, different with the amount as reported in the Company's 2015 corporate income tax return, which represent underpayment of corporate income tax of Rp9,895,619,655. The Company partially accepted the tax assessment of Rp974,004,650 and charged in the 2020 profit or loss. On February 26, 2020, the Company paid the underpayment based on assessment result of Rp15,125,813,490. On April 17, 2020, the Company submitted objection letter to the Tax Office for the amount of Rp14,151,808,840. On April 26, 2021, Tax Office rejected the tax objection. On June 7, 2021, the Company submitted appeal to the Tax Court. On June 28, 2024, the Tax Court rejected the Company's appeal. On August 20, 2024, the Company submitted a judicial review to the Supreme Court. No result of judicial review has been communicated to the Company until the completion date of this financial statement.

Value Added Tax ("VAT")

On February 2 and January 31, 2018, the Company received tax assessment letters on VAT for period October and November 2016, respectively. On May 20, 2019, the Company has submitted judicial review to Supreme Court with total amount of Rp2,212,831,588. No result of the judicial review has been communicated to the Company until the completion date of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Pajak tangguhan

g. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui sebagai Manfaat/ (Beban) Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax Benefit/ (Expense)	Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Provisi imbalan kerja karyawan	7.797.293.875	1.144.028.855	(274.018.579)	8.667.304.151	Provision for employee benefits
Provisi bonus karyawan	3.828.857.997	(652.197.388)	-	3.176.660.609	Provision for employee bonuses
Penurunan nilai persediaan	193.301.368	(193.301.368)	-	-	Provision for declining in value of inventory
Aset tetap	(1.563.168.780)	299.425.371	-	(1.263.743.409)	Fixed assets
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	10.256.284.460	597.955.470	(274.018.579)	10.580.221.351	Total deferred tax asset - net
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui sebagai Manfaat/ (Beban) Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax Benefit/ (Expense)	Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Provisi imbalan kerja karyawan	6.425.663.781	836.972.673	534.657.421	7.797.293.875	Provision for employee benefits
Provisi bonus karyawan	3.477.536.944	351.321.053	-	3.828.857.997	Provision for employee bonuses
Penurunan nilai persediaan	-	193.301.368	-	193.301.368	Provision for declining in value of inventory
Aset tetap	1.558.163.457	(3.121.332.237)	-	(1.563.168.780)	Fixed assets
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	11.461.364.182	(1.739.737.143)	534.657.421	10.256.284.460	Total deferred tax asset - net

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management believes that the deferred tax assets will be utilized in the future.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak penghasilan pilar dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2m). Perusahaan berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap laporan keuangan 2024. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Perusahaan masih dalam tahap estimasi.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Perusahaan sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Perusahaan tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan.

17. TAXATION (continued)

h. Pillar two income taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2m). The Company is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 financial statements but may impact the Company financial statements from January 1, 2025 onward.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

For the year ended December 31, 2024, the Company has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 financial statements. The future impact of Pillar Two rules for the Company is still being estimated.

The Pillar Two model rules are complex and the Company is still in the process of assessing potential impact to the financial statements, if any. Based on currently available information, the Company does not expect any material impact to the financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Pengangkutan	10.773.017.536	11.133.688.649	Freight
Listrik dan air	2.874.756.940	3.156.986.948	Electricity and water
Biaya audit	800.000.000	200.000.000	Audit fee
Lain - lain di bawah Rp250 juta	151.399.595	106.633.923	Others - below Rp250 million
	14.599.174.071	14.597.309.520	

Beban akrual tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Accrued expenses are non-interest bearing and are normally settled on 60 days terms.

19. UTANG DIVIDEN

19. DIVIDENDS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Diumumkan dan dibagikan di:			Declared and paid in:
- Tahun 2019	-	91.370.000	Year 2019 -
- Tahun 2020	83.460.000	83.460.000	Year 2020 -
- Tahun 2021	84.380.000	84.380.000	Year 2021 -
- Tahun 2022	84.380.000	84.380.000	Year 2022 -
- Tahun 2023	84.380.000	84.380.000	Year 2023 -
- Tahun 2024	84.380.000	-	Year 2024 -
	420.980.000	427.970.000	
Reklasifikasi ke saldo laba yang ditentukan penggunaannya (cadangan khusus) (Catatan 23)			Reclassification to the appropriated retained (specific reserve) (Note 23)
- Tahun 2014	(90.430.000)	(90.430.000)	Year 2014 -
- Tahun 2017	(146.055.000)	(146.055.000)	Year 2017 -
- Tahun 2018	(63.616.500)	(63.616.500)	Year 2018 -
- Tahun 2019	(91.370.000)	-	Year 2019 -
	(391.471.500)	(300.101.500)	

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefit liabilities

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Provisi atas bonus karyawan	14.439.366.384	17.403.899.964	Provision for employee bonus
Dana kompensasi pekerja	651.425.400	1.183.412.240	Workers compensation fund
Jamsostek	422.116.777	346.409.141	Jamsostek
	15.512.908.561	18.933.721.345	

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefit liabilities

Perusahaan memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company provides pension benefit for its employees who reach the retirement age in accordance with the Company's policies. The provision for employee benefits is unfunded.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan sesuai dengan laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits tanggal 20 Januari 2025 (2023: 9 Januari 2024).

Beban imbalan kerja neto:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Beban jasa kini	3.281.440.000	2.706.365.000
Beban bunga	2.415.549.000	2.053.292.000
Beban terminasi	553.741.000	24.249.000
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	699.000	396.000
Pengakuan seketika atas mutasi karyawan	3.335.595.000	333.492.000
	9.587.024.000	5.117.794.000

Perubahan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Saldo 1 Januari	34.258.832.614	29.207.562.614
Beban imbalan kerja (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai laba/kerugian komprehensif lainnya:	9.587.024.000	5.117.794.000
- Perubahan asumsi keuangan	(1.152.808.000)	805.187.000
- Penyesuaian pengalaman	(92.731.000)	1.625.074.000
Pembayaran manfaat	(3.854.906.000)	(2.496.785.000)
Saldo 31 Desember	38.745.411.614	34.258.832.614

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, provisi imbalan kerja karyawan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the reports of Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, dated January 20, 2025 (2023: January 9, 2024).

Net employee benefits expense:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
2024	2023
3.281.440.000	2.706.365.000
2.415.549.000	2.053.292.000
553.741.000	24.249.000
699.000	396.000
3.335.595.000	333.492.000
9.587.024.000	5.117.794.000

Current service costs
Interest cost
Termination cost
Adjustment due to recognition of past services
Immediate recognition on effect of transferred employees

Changes in the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
2024	2023
34.258.832.614	29.207.562.614
9.587.024.000	5.117.794.000
(1.152.808.000)	805.187.000
(92.731.000)	1.625.074.000
(3.854.906.000)	(2.496.785.000)
38.745.411.614	34.258.832.614

Balance at January 1
Employee benefit expense
Actuarial (gain)/loss charged to other comprehensive income/loss:
Changes in financial assumptions -
Experience adjustment -
Benefit payments

On December 31, 2024 and 2023, the provision for employee service entitlements represented present value of employee benefit obligations.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>Kenaikan/ Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(2.560.164.000)

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>Kenaikan/ Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	2.682.928.000

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	<u>2024</u>
Dalam waktu 12 bulan mendatang	2.391.453.000
Antara 2 hingga 5 tahun	15.706.725.000
Antara 5 hingga 10 tahun	15.265.671.000
Lebih dari 10 tahun	43.955.868.000

Pada 31 Desember 2024, rata-rata durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 11,95 tahun (2023: 12,09 tahun).

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	:	7,15% (2023: 6,75%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	7% per tahun/7% per annum (2023: 7% per tahun/7% per annum)	:	Future annual salary increase
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	10% per tahun sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 1,5% di usia 40 dan untuk setiap tahun setelahnya/ 10% per annum up to age 20 years old and decreasing linearly to 1.5% at age 40 year old and thereafter	:	Annual employee turn-over rate
Umur pensiun	:	57 tahun/57 years (2023: 57 tahun/57 years)	:	Retirement age
Tingkat kecacatan tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	:	Annual disability rate
Referensi tingkat kematian	:	TMI 2019	:	Mortality rate reference
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

A one percent change in the assumed discount rate at December 31, 2024 would have the following effects:

	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
	2.871.348.000	Present value of employee benefit benefit obligations

A one percent change in the assumed salary increase rate at December 31, 2024 would have the following effects:

	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
	(2.441.722.000)	Present value of employee benefit benefit obligations

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

	<u>2023</u>	
	3.617.026.000	Within the next 12 months
	12.830.351.000	Between 2 and 5 years
	12.449.332.000	Between 5 and 10 years
	39.662.084.000	Beyond 10 years

As of December 31, 2024, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 11.95 years (2023: 12.09 years).

The assumptions used in determining the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/Total (Rp)	Shareholders
PT Sentratama Niaga Indonesia Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	517.771.000	87,02%	129.442.750.000	PT Sentratama Niaga Indonesia
	77.229.000	12,98%	19.307.250.000	Public (each below 5% ownership)
	595.000.000	100,00%	148.750.000.000	

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, Pasal 70 ayat (3), untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan modal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their share ownerships as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required by the article 70 clause (3) of Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Companies, to allocate and maintain reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. The imposed capital requirement will be considered by the Company in the Annual Shareholder Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital
Agio saham	104.847.825.314
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	5.105.168.595
	109.952.993.909

a. Agio saham

	Agio saham/ Share premium
Agio saham	109.650.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(4.802.174.686)
	104.847.825.314

Pada tahun 1996, Perusahaan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp17.000.000.000 melalui penawaran umum kepada masyarakat. Hasil penjualan adalah Rp37.400.000.000. Perusahaan mencatat Rp17.000.000.000 sebagai modal disetor dan Rp20.400.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham bernilai nominal Rp89.250.000.000 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp89.250.000.000 sebagai modal disetor dan Rp89.250.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan telah menjual 46.999.000 saham yang merupakan kepemilikan 99,998% dari jumlah saham di PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (dahulu PT Inticocoa Abadi Industri), entitas anak sebelumnya, kepada pihak-pihak sebagai berikut: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA") yang merupakan entitas sependengali, sejumlah 32.900.000 saham (70% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp15.792.000.000 dan (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), yang merupakan pihak berelasi, sejumlah 14.099.000 saham (29,998% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp6.767.520.000.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2024 and 2023, the details of additional paid-in capital are as follows:

	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital
Agio saham	104.847.825.314
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	5.105.168.595
	109.952.993.909

a. Share premium

	Agio saham/ Share premium
Agio saham	109.650.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(4.802.174.686)
	104.847.825.314

In 1996, the Company sold 34,000,000 shares with a nominal value of Rp17,000,000,000 through a public offering. The proceeds were Rp37,400,000,000. The Company recorded Rp17,000,000,000 of such proceeds as paid-up capital and Rp20,400,000,000 as additional paid in-capital.

In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with a nominal value of Rp89,250,000,000 through a public offering with framework of pre-emptive rights. The Company recorded Rp89,250,000,000 of such proceeds as paid-in capital and the balance of Rp89,250,000,000 as additional paid-in capital.

b. Difference in value of restructuring transaction of entities under common control

On August 12, 2009, the Company sold 46,999,000 shares, representing its 99.998% ownership interest in PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (formerly PT Inticocoa Abadi Industri), a former subsidiary, to the following parties: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA"), an entity under common control - 32,900,000 shares (70% ownership interest) for the sales price of Rp15,792,000,000 and (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), a related party - 14,099,000 shares (29.998% ownership interest) for the sales price of Rp6,767,520,000.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

**b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali (lanjutan)**

Penjualan 70% kepemilikan saham di WBE kepada WINA dicatat berdasarkan PSAK No. 338 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih neto antara harga jual dan 70% bagian proporsional dari nilai buku aset neto WBE sebesar Rp5.105.168.595 dicatat di buku Perusahaan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

**23. SALDO LABA DAN KOMPONEN EKUITAS
LAINNYA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2024, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 234 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal yang sama dalam agenda rapat kedua, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan tambahan dana cadangan sebesar Rp500.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 adalah sebesar Rp59.500.000.000 atau Rp100 per saham yang dibagikan mulai tanggal 26 Juli 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Mei 2023, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 172 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal yang sama dalam mata acara ketiga, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan tambahan dana cadangan sebesar Rp500.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 adalah sebesar Rp59.500.000.000 atau Rp100 per saham yang dibagikan mulai tanggal 27 Juni 2023.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

**b. Difference in value of restructuring
transaction of entities under common
control (continued)**

The disposal of the 70% of the Company's ownership interest in WBE to WINA was accounted for in accordance with PSAK No. 338, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". Accordingly, the net difference of Rp5,105,168,595 between the sales price and proportionate share of 70% in the book value of the net assets of WBE as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" and presented as part of additional paid-in capital of the statement of financial position.

**23. RETAINED EARNINGS AND OTHER EQUITY
COMPONENT**

In the Shareholder's Annual General Meeting held on June 26, 2024, which was notarized on second agenda in Notarial Deed No. 234 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved an additional of appropriated retained earning of Rp500,000,000. The Company's shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2023 of Rp59,500,000,000 or Rp100 per share which were distributed starting on July 26, 2024.

In the Shareholder's Annual General Meeting held on May 26, 2023, which was notarized on third agenda in Notarial Deed No. 172 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved an additional of appropriated retained earning of Rp500,000,000. The Company's shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2022 of Rp59,500,000,000 or Rp100 per share which were distributed starting on June 27, 2023.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO LABA DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia No. 40 tahun 2007, tertanggal 16 Agustus 2007, mensyaratkan agar setiap perusahaan yang memiliki posisi akumulasi laba neto untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahun buku sebagai cadangan untuk diakumulasi sehingga mencapai minimal 20% dari jumlah modal disetor Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebagai cadangan umum sejumlah Rp11.030.025.067.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, per tahun 2024 Perusahaan telah melakukan reklasifikasi atas saldo utang dividen yang sudah lebih dari lima tahun sebesar Rp391.471.500 (2023: Rp300.101.500) ke saldo laba yang ditentukan penggunaannya (cadangan khusus).

Komponen ekuitas lainnya merupakan keuntungan atau kerugian pengukuran (keuntungan dan kerugian aktuarial) yang timbul dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Perubahan komponen ekuitas lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo 1 Januari	852.089.738	2.747.693.317
Kerugian/(keuntungan) pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.245.539.000	(2.430.261.000)
Pajak tangguhan terkait	(274.018.579)	534.657.421
Saldo 31 Desember	1.823.610.159	852.089.738

23. RETAINED EARNINGS AND OTHER EQUITY COMPONENT (continued)

Indonesia Limited Liabilities Company Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 requires that a company with an accumulated net income position shall set aside a certain amount from the net profit at each financial year as a reserve to be accumulated up to a minimum amount of 20% of the related company's paid in capital. Up until December 31, 2024, the Company has provided for such appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp11,030,025,067.

In accordance with Indonesia Limited Liabilities Company Law No. 40 of 2007, as of 2024 the Company has reclassified the dividend payable balance which is more than five years amounting of Rp391,471,500 (2023: Rp300,101,500) to the appropriated retained earnings (specific reserve).

Other equity component represent remeasurement gains or losses (actuarial gains or losses) arising on long-term employee benefit liabilities.

Changes of other equity component as of December 31, 2024 and 2023 is as follow:

Balance at January 1
Remeasurement loss/(gain) of defined benefit plan
The related deferred income tax
Balance at December 31

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
	2024	2023	
Penjualan domestik			Domestic sales
Pihak ketiga	3.459.404.660.413	2.774.317.049.688	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 13e)	4.325.700.147.706	3.313.326.690.486	Related parties (Note 13e)
Jumlah penjualan domestik	7.785.104.808.119	6.087.643.740.174	Total domestic sales
Penjualan ekspor			Export sales
Pihak berelasi (Catatan 13e)	217.799.962.336	249.784.885.772	Related parties (Note 13e)
Jumlah penjualan ekspor	217.799.962.336	249.784.885.772	Total export sales
Penjualan - neto	8.002.904.770.455	6.337.428.625.946	Sales - net

Lihat Catatan 13 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 13 for details of related party transactions and balances.

Rincian pelanggan dengan nilai transaksi penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Details of customers to whom sales amounts exceeded 10% of the Company's total sales during the year are as follows:

Pelanggan/Customers	Jumlah penjualan/ Sales amounts		Persentase dari jumlah penjualan/ As a percentage of total sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2024	2023	2024	2023
Entitas sepengendali Grup WIL/ Entity under common control of WIL Group:				
PT Wilmar Nabati Indonesia	3.338.505.020.987	2.505.284.015.994	42%	40%

Rincian penjualan berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on product are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
	Penjualan domestik		
Produk <i>Crude Palm Oil</i>	4.191.884.495.648	3.654.919.351.688	Crude Palm Oil Products
Produk <i>Palm Kernel</i>	1.987.049.934.639	1.406.082.312.569	Palm Kernel Products
Produk Tepung	732.327.836.104	357.584.839.667	Flour Products
Lain-lain	873.842.541.728	669.057.236.250	Others
Jumlah penjualan domestik	7.785.104.808.119	6.087.643.740.174	Total domestic sales
Penjualan ekspor			Export sales
Produk <i>Palm Kernel</i>	217.799.962.336	239.297.520.704	Palm Kernel Products
Produk <i>Crude Palm Oil</i>	-	10.487.365.068	Crude Palm Oil Products
Jumlah penjualan ekspor	217.799.962.336	249.784.885.772	Total export sales
Penjualan - neto	8.002.904.770.455	6.337.428.625.946	Sales - net

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialisitas dan perdagangan tepung.

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Perusahaan, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak pada umumnya adalah antara 1 sampai 60 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

The Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils and flour trading.

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 60 days upon fulfillment of the performance obligation.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Pembelian komoditas	7.349.737.511.599	5.738.011.411.596	Purchase of commodities
Transportasi penjualan	38.420.718.921	42.591.240.957	Sales transportation
Beban penyusutan (Catatan 12)	21.464.560.788	23.963.646.014	Depreciation expenses (Note 12)
Beban tenaga kerja langsung	11.208.139.833	8.315.060.019	Direct labor expense
Beban produksi tidak langsung	106.109.111.088	107.417.065.340	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	7.526.940.042.229	5.920.298.423.926	Total manufacturing costs
Persediaan awal tahun			Inventories at beginning of the year
Biaya perolehan	262.428.234.073	332.758.600.552	Cost
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(878.642.581)	-	Reversal of provision for declining in value of inventories
Dikurangi:			Less:
Persediaan akhir tahun	(331.629.849.644)	(262.428.234.073)	Inventories at end of year
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	878.642.581	Provision for declining value of inventory
Beban pokok penjualan	7.456.859.784.077	5.991.507.432.986	Cost of goods sold

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Details of supplier from whom purchases amount exceeded 10% of the Company's total sales during the year are as follows:

Pemasok/Supplier	Jumlah pembelian/ Purchase amounts		Persentase dari jumlah penjualan/ As a percentage of total sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2024	2023	2024	2023
Entitas sepengendali Grup WIL/ Entity under common control of WIL Group:				
PT Multimas Nabati Asahan	1.905.465.664.612	1.646.785.477.305	24%	26%
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.090.398.080.390	761.304.033.010	14%	12%
PT Agronusa Investama	790.312.050.325	667.379.730.000	10%	11%

Lihat Catatan 13 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 13 for details of related party transactions and balances.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Pajak ekspor	51.884.536.000	51.212.871.000	Export tax
Gaji	26.044.768.084	27.558.333.660	Salaries
Operasi penjualan	6.436.470.368	8.737.746.314	Selling operations
Penyusutan (Catatan 12)	2.163.122.589	2.300.432.504	Depreciation (Note 12)
Operasi pelayaran	2.154.616.551	1.953.671.054	Shipping operational
Penanganan	2.030.477.510	1.654.012.240	Handling
Survei produk	1.811.355.757	1.879.343.857	Product survey
Perbaikan dan pemeliharaan	1.276.368.585	1.572.276.709	Repair and maintenance
Listrik dan air	1.234.024.280	1.188.193.294	Water and electricity
Lain-lain	4.868.088.467	4.575.577.503	Others
	99.903.828.191	102.632.458.135	

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji	33.712.111.266	31.360.119.284	Salaries
Beban imbalan kerja (Catatan 20)	9.587.024.000	5.117.794.000	Employee benefit expense (Note 20)
Umum kantor	6.637.821.106	6.698.403.325	General office
Penyusutan (Catatan 12)	2.434.382.103	2.496.380.596	Depreciation (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.830.109.689	1.799.037.955	Repair and maintenance
Konsultan	1.424.358.268	3.302.837.864	Consultants
Pengembangan lingkungan	1.395.838.492	978.376.959	Community development
Listrik dan air	641.318.261	472.921.168	Electricity and water
Hiburan	308.477.255	320.190.327	Entertainment
Kuangan	109.149.282	89.951.944	Financial charges
Lain-lain	5.084.095.294	4.659.746.286	Others
	63.164.685.016	57.295.759.708	

28. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN - NETO

28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
<u>Pendapatan operasi lain-lain</u>			<u>Other operating income</u>
Penjualan suku cadang	9.712.436	418.137.591	Sales of spare parts
Penjualan barang bekas	568.768.928	301.376.773	Sales of scraps
Sewa	22.702.711	28.588.590	Rental
Lain-lain	3.481.077.711	3.648.571.812	Others
Sub total	4.082.261.786	4.396.674.766	Sub total
<u>Beban operasi lain-lain</u>			<u>Other operating expenses</u>
Penyusutan (Catatan 12)	(798.467.691)	(875.446.176)	Depreciation (Note 12)
Penalti dan bunga pajak	(466.811.907)	(60.908.805)	Tax penalties and related interest
Lain-lain	(77.418)	(280.842.339)	Others
Sub total	(1.265.357.016)	(1.217.197.320)	Sub total
Pendapatan usaha lain-lain - neto	2.816.904.770	3.179.477.446	Other operating income - net

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan	324.942.516.449	153.574.779.624	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham	595.000.000	595.000.000	Weighted average number of shares
Laba tahun berjalan per saham	546	258	Profit for the year per share

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies	Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent	
<u>31 Desember 2024</u>			<u>December 31, 2024</u>
Aset			Assets
Kas di bank dan setara kas			Cash in banks and cash equivalent
- deposito berjangka	US\$ 2.245.000	36.283.697.758	- time deposits
Deposito berjangka	US\$ 3.405.250	55.035.650.500	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	US\$ 2.090.500	33.786.661.000	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	US\$ 10.463	169.104.696	Third party
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	US\$ 12.474	201.601.661	Third parties
	SGD 2.700	32.182.218	
	MYR 96.356	348.467.847	
Aset neto	US\$ 7.738.740	125.073.512.293	Net assets
	SGD (2.700)	(32.182.218)	
	MYR (96.356)	(348.467.847)	
		124.692.862.228	

Bila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tanggal 31 Desember 2024 tersebut di atas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs pada tanggal 12 Maret 2025, maka aset neto akan bertambah sebesar Rp2.063.050.964.

If the December 31, 2024 monetary assets and liabilities denominated in foreign currency above were translated into Rupiah using the exchange rate as of March 12, 2025, the net asset would be increased by Rp2,063,050,964.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang dividen. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha dan utang lain-lain.

- Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs valuta asing berhubungan terutama dengan kegiatan operasi Perusahaan, dimana pendapatan dalam mata uang Dolar AS dan kewajiban untuk penyelesaian liabilitas-liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar AS.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, and dividends payable. The Company has financial assets including cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, and other non-current asset - guarantee deposits.

The Company is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Directors review and agree policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables and other payables.

- Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities, where revenue is denominated in US Dollars and the obligation from settlement of its US Dollars denominated financial liabilities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- Risiko mata uang asing (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, pengaruh terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Nilai tukar Rupiah terhadap/Change in Rupiah exchange rate to	
31 Desember 2024		
Dolar AS	10%	
Dolar AS	-10%	
Dollar Singapura	10%	
Dollar Singapura	-10%	
Malaysian Ringgit	10%	
Malaysian Ringgit	-10%	
31 Desember 2023		
Dolar AS	10%	
Dolar AS	-10%	
Euro	10%	
Euro	-10%	
Dollar Singapura	10%	
Dollar Singapura	-10%	

- Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak dari fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki fluktuasi tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup, dan produksi global produk-produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perusahaan dan persediaan komoditas bahan baku terus menerus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perusahaan umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko tersebut.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

- **Foreign currency risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit before corporate income tax is as follows:

	Dampak terhadap Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan/ Effect on Profit before Corporate Income Tax	
December 31, 2024		
Dolar AS	12.507.351.229	US Dollars
Dolar AS	(12.507.351.229)	US Dollars
Dollar Singapura	3.218.222	Singapore Dollar
Dollar Singapura	(3.218.222)	Singapore Dollar
Malaysian Ringgit	34.846.785	Malaysian Ringgit
Malaysian Ringgit	(34.846.785)	Malaysian Ringgit
December 31, 2023		
Dolar AS	3.239.608.667	US Dollars
Dolar AS	(3.239.608.667)	US Dollars
Euro	(1.555.480)	Euro
Euro	1.555.480	Euro
Dollar Singapura	(3.162.143)	Singapore Dollar
Dollar Singapura	3.162.143	Singapore Dollar

- **Commodity price risk**

The Company is affected by fluctuations in the value of certain commodities. The price of crude palm oil, palm kernel oil and illipe oil commodities and their derivatives products are subject to wide fluctuations due to unpredictable factors such as weather, government policies, changes in global demand resulting from population growth and changes in standards of living, and global production substitute products. During its ordinary course of business, the value of the Company's open sales and commodities inventory of raw materials changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodities market. The Company generally uses forward physical contracts to mitigate such risk.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk exposure. Exposure to commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ Increase/(decrease) in basis point
31 Desember 2024	
Dolar AS	100/(-100)
Rupiah	100/(-100)
31 Desember 2023	
Dolar AS	100/(-100)
Rupiah	100/(-100)

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari piutang.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus-menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perusahaan terutama timbul dari transaksi dengan pihak berelasi. Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Grup WIL, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai jangka waktu pembayarannya.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to time deposits.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the profit before corporate income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan badan/ Effect on profit before corporate income tax	
December 31, 2024	
913.193.483/(913.193.483)	US Dollars
3.995.767.845/(3.995.767.845)	Rupiah
December 31, 2023	
254.407.908/(254.407.908)	US Dollars
5.653.778.966/(5.653.778.966)	Rupiah

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises primarily from accounts receivable.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company's accounts receivable are mainly incurred from transactions with related parties. In relation to transactions with related parties, it is the WIL Group policy, to settle all outstanding intercompany balance within its term of payment.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024**

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	435.860.482.241	-	435.860.482.241	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	55.035.650.500	-	55.035.650.500	Time deposits
Piutang usaha	996.331.492.412	1.445.856.950	997.777.349.362	Trade receivables
Piutang lain - lain	648.183.054	-	648.183.054	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.945.512.822	-	1.945.512.822	Other non-current assets - guarantee deposits
	1.489.821.321.029	1.445.856.950	1.491.267.177.979	

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023**

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	590.818.687.425	-	590.818.687.425	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	623.313.118.303	675.754.731	623.988.873.034	Trade receivables
Piutang lain - lain	795.493.898	-	795.493.898	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.945.912.822	-	1.945.912.822	Other non-current assets - guarantee deposits
	1.216.873.212.448	675.754.731	1.217.548.967.179	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitasnya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang dividen. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan juga mengikuti kebijakan WIL Group dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dengan berbagai bank.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, and dividends payable. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also follows the WIL Group policy in maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aims at maintaining flexibility in funding by keeping credit facilities available with different banks.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2024	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2024
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	34.822.536.628	-	-	-	34.822.536.628	Third parties
Pihak berelasi	329.041.786.332	-	-	-	329.041.786.332	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	8.711.519.744	-	-	-	8.711.519.744	Third parties
Pihak berelasi	3.041.309.344	-	-	-	3.041.309.344	Related parties
Beban akrual	14.599.174.071	-	-	-	14.599.174.071	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	422.116.777	-	-	-	422.116.777	Short-term employee benefit liabilities
Utang dividen	420.980.000	-	-	-	420.980.000	Dividends payable
31 Desember 2023	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2023
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	10.535.529.432	-	-	-	10.535.529.432	Third parties
Pihak berelasi	143.521.129.218	-	-	-	143.521.129.218	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	11.630.867.943	-	-	-	11.630.867.943	Third parties
Pihak berelasi	5.681.525.060	-	-	-	5.681.525.060	Related parties
Beban akrual	14.597.309.520	-	-	-	14.597.309.520	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	346.409.141	-	-	-	346.409.141	Short-term employee benefit liabilities
Utang dividen	427.970.000	-	-	-	427.970.000	Dividends payable

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Estimasi nilai wajar

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value estimation

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	435.860.482.241	435.860.482.241	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	55.035.650.500	55.035.650.500	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	537.018.793.331	537.018.793.331	Third parties
Pihak berelasi	460.758.556.031	460.758.556.031	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	538.922.429	538.922.429	Third parties
Pihak berelasi	109.260.625	109.260.625	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.945.912.822	1.945.912.822	Other non-current asset - guarantee deposits

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan. (lanjutan)

	31 Desember 2024/December 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas keuangan		
Utang usaha		
Pihak ketiga	34.822.536.628	34.822.536.628
Pihak berelasi	329.041.786.332	329.041.786.332
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	8.711.519.744	8.711.519.744
Pihak berelasi	3.041.309.344	3.041.309.344
Beban akrual	14.599.174.071	14.599.174.071
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	422.116.777	422.116.777
Utang dividen	420.980.000	420.980.000

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	590.818.687.425	590.818.687.425
Piutang usaha		
Pihak ketiga	391.665.995.268	391.665.995.268
Pihak berelasi	232.322.877.766	232.322.877.766
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	795.493.898	795.493.898
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.945.912.822	1.945.912.822
Liabilitas keuangan		
Utang usaha		
Pihak ketiga	10.535.529.432	10.535.529.432
Pihak berelasi	143.521.129.218	143.521.129.218
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	11.630.867.943	11.630.867.943
Pihak berelasi	5.681.525.060	5.681.525.060
Beban akrual	14.597.309.520	14.597.309.520
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	346.409.141	346.409.141
Utang dividen	427.970.000	427.970.000

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements. (continued)

Financial liabilities
 Trade payables
 Third parties
 Related parties
 Other payables
 Third parties
 Related parties
 Accrued expenses
 Short-term employee
 benefits liabilities
 Dividends payable

Financial assets
 Cash and cash equivalents
 Trade receivables
 Third parties
 Related parties
 Other receivables
 Third parties
 Other non-current asset -
 guarantee deposits

Financial liabilities
 Trade payables
 Third parties
 Related parties
 Other payables
 Third parties
 Related parties
 Accrued expenses
 Short-term employee
 benefits liabilities
 Dividends payable

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- i) Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- ii) Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- iii) Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- i) Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- iii) Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumption are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Guarantee deposits are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), dan telah dilakukan perpanjangan pada tanggal 10 September 2024, meliputi:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") maksimum senilai Rp20.000.000.000, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga pasar yang berlaku.
- ii. Fasilitas Kredit Jangka Pendek ("KJP") maksimum senilai Rp120.000.000.000, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *negative pledge of asset* dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2025.

Perjanjian fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri mengandung pembatasan tertentu dan pembatasan keuangan tertentu, antara lain mempertahankan cakupan rasio lancar minimal 100%, rasio pinjaman terhadap modal maksimal 300%, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 120%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit tersebut.

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

2024

	1 Jan. 2024/ Jan. 1, 2024	Tambahan/ Addition	Arus kas/ Cash flow	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024	
Utang dividen	427.970.000	59.500.000.000	(59.415.620.000)	(91.370.000)	420.980.000	Dividend payable

2023

	1 Jan. 2023/ Jan. 1, 2023	Tambahan/ Addition	Arus kas/ Cash flow	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
Utang dividen	407.206.500	59.500.000.000	(59.415.620.000)	(63.616.500)	427.970.000	Dividend payable

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On April 12, 2017, the Company obtained a credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") which has been extended on September 10, 2024, consist of:

- i. Working Capital Facility ("KMK") for maximum amount of Rp20,000,000,000 for the purpose to support the Company's operational working capital requirements. This facility is subject to market interest rate.
- ii. Short Term Facility ("KJP") for maximum amount of Rp120,000,000,000 for the purpose to support the Company's working capital requirements.

The credit facilities are secured by *negative pledge of assets* and will due on September 14, 2025.

The loan facilities from Bank Mandiri contain certain restrictions and financial covenants, among others, maintaining current ratio of at least 100%, debt to equity ratio of maximum 300%, and EBITDA to interest expense ratio of at least 120%. As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not utilize these credit facilities.

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flow are as follows :

Non-cash transactions of the Company are as follow:

	2024	2023	
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	-	9.919.683.990	Realization of advances for asset purchases
	-	9.919.683.990	

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Rincian akun-akun penting yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Laporan laba rugi

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ For the Year ended December 31, 2023			Statement of profit or loss
	Seperti yang dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassified	Yang direklasifikasi As reclassified	
Beban pokok penjualan	-	42.591.240.957	42.591.240.957	Cost of goods sold
Beban penjualan	42.591.240.957	(42.591.240.957)	-	Selling expenses

Perusahaan berkeyakinan bahwa reklasifikasi akun-akun tersebut di atas tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

The Company believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of previous year's financial statement.

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK No. 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2026:

- PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

36. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2025:

- PSAK No. 221: The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates

Effective on or after the date of January 1, 2026:

- PSAK No. 109: "Financial Instruments"
- PSAK No. 107: "Financial Instruments: Disclosure about the Classification and Measurement of Financial Statements".

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.